

**PENGARUH GREEN BANKING
DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**KHOLIT MUHAMMAD MUHRON
NIM. 22 401 00038**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

***DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**KHOLIT MUHAMMAD MUHRON
NIM. 22 401 00038**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH *GREEN BANKING*
DISCLOSURE DAN *GOOD CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

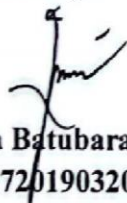
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

KHOLIT MUHAMMAD MUHRON

NIM. 22 401 00038

Pembimbing I



Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

Pembimbing II



Zulaila Matondang, S.Pd., M.Si
NIP. 19830517202321202

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

Hal : Lampiran Skripsi
An. Kholit Muhammad Muhron

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 April 2026

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Kholit Muhammad Muhron yang berjudul "*Pengaruh Green Banking Disclosure Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIP. 19830517202321202

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholit Muhammad Muhron
NIM : 22 401 00038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *"Pengaruh Green Banking Disclosure Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah"*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya.

Padangsidempuan, 27 April 2026

Saya yang Menyatakan,



KHOLIT MUHAMMAD MUHRON

NIM. 22 401 00038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholit Muhammad Muhron
NIM : 22 401 00038
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Green Banking Disclosure dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 27 April 2026

Saya ya



The image shows an official stamp of Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. The stamp is rectangular with a yellow border and contains the university's name in Indonesian and English, along with a logo. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the text '410AOX000331656' is visible.

KHOLIT MUHAMMAD MUHRON

NIM. 22 401 00038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Kholit Muhammad Muhron
NIM : 22 401 00038
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Green Banking Disclosure dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Ketua

Nando Fahrizal, M.E
NIDN. 2019109402

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Nando Fahrizal, M.E
NIDN. 2019109402

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Dr. Nurul Izzah, M.Si
NIDN. 2022019001

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Juni 2026
Pukul : 14.00 s.d. 16.20 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 84,25 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,76
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : *8329* /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/05/2026

Judul Skripsi : Pengaruh Green Banking Disclosure dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Nama : Kholit Muhammad Muhron
NIM : 22 401 00038

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan,
Dekan,

29 Juni 2026

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Kholit Muhammad Muhron

Nim : 2240100038

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif, namun tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* masih mengalami fluktuasi pada beberapa Bank Umum Syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja belum sepenuhnya stabil dan optimal. Dalam konteks keuangan berkelanjutan, penerapan *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* menjadi faktor penting yang diduga mampu memengaruhi profitabilitas bank. Namun demikian, fenomena empiris menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara peningkatan penerapan kedua variabel tersebut dengan pergerakan profitabilitas bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Umum Syariah. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda yang dilengkapi dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance*, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Good Corporate Governance* juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan, *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kepercayaan publik, serta mendorong peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan semata, tetapi juga oleh komitmen terhadap praktik ramah lingkungan dan penerapan tata kelola yang baik. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu terus meningkatkan kualitas pengungkapan *green banking* serta memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* guna mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Banking Disclosure*, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Return on Assets*.

ABSTRACT

Name : Kholit Muhammad Muhron
Reg Number : 22 401 000 38
Thesis Title : *The Impact of Green Banking Disclosure and Good Corporate Governance on Profitability in Shariah Commercial Banks.*

The development of the Islamic banking sector in Indonesia shows a positive trend; however, profitability levels, as measured by Return on Assets, still fluctuate among some Sharia commercial banks. This situation indicates that performance improvements have not yet fully stabilized or reached an optimal level. In the context of sustainable finance, the implementation of Green Banking Disclosure and Good Corporate Governance is a critical factor believed to influence bank profitability. However, empirical evidence suggests a discrepancy between the increased adoption of these two variables and changes in bank profitability. This study aims to analyze the influence of Green Banking Disclosure and Good Corporate Governance on profitability at Sharia Commercial Banks in Indonesia for the period 2021–2024. This study employs a quantitative approach using panel data obtained from the annual reports and sustainability reports of Sharia Commercial Banks. The analysis employed multiple regression supplemented with descriptive statistical tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) at a 5% significance level ($\alpha = 0.05$). The independent variables in this study are Green Banking Disclosure and Good Corporate Governance, while the dependent variable is profitability, measured using Return on Assets. The results indicate that Green Banking Disclosure does not affect the profitability of Islamic Commercial Banks. Good Corporate Governance also does not affect profitability. Simultaneously, Green Banking Disclosure and Good Corporate Governance do affect the profitability of Sharia Commercial Banks. These findings indicate that the implementation of sustainability principles and good corporate governance can improve operational efficiency, strengthen public trust, and drive improvements in the financial performance of Sharia banks. Thus, the improvement in the profitability of Sharia Commercial Banks is not only influenced by financial factors alone but also by a commitment to environmentally friendly practices and the implementation of good corporate governance. Therefore, the Sharia banking sector needs to continue improving the quality of green banking disclosures and strengthening the implementation of Good Corporate Governance to achieve sustainable financial performance.

Keywords: *Green Banking Disclosure, Good Corporate Governance, Profitability, Return on Assets.*

ملخص البحث

الاسم : خليت محمد محرون
رقم التسجيل : ٢٢٤٠١٠٠٣٨
عنوان البحث : تأثير الإفصاح المصرفي الأخضر والحوكمة الرشيدة للشركات على الربح في البنوك العامة الإسلامية.

يُظهر تطور قطاع المصرفية الإسلامية في إندونيسيا اتجاهًا إيجابيًا، إلا أن مستوى الربحية، الذي يُقاس بمعدل العائد على الأصول، لا يزال يتعرض للتقلبات في بعض البنوك العامة الإسلامية. وتشير هذه الحالة إلى أن تحسن الأداء لم يصل بعد إلى مرحلة الاستقرار التام والكفاءة المثلى. في سياق التمويل المستدام، يُعد تطبيق الإفصاح المصرفي الأخضر والحوكمة الرشيدة للشركات عاملاً مهماً يُعتقد أنه قادر على التأثير على ربحية البنوك. ومع ذلك، تُظهر الظواهر التجريبية وجود عدم توافق بين زيادة تطبيق هذين المتغيرين وتغير ربحية البنوك. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الإفصاح المصرفي الأخضر والحوكمة الرشيدة للشركات على الربحية في البنوك العامة الإسلامية في إندونيسيا خلال الفترة ٢٠٢١ - ٢٠٢٤. تستخدم هذه الدراسة نهجًا كمياً ارتباطياً باستخدام بيانات الألواح المستمدة من التقارير السنوية وتقارير الاستدامة للبنوك العامة الإسلامية. التحليل المستخدم هو الانحدار الخطي المتعدد المرفق باختبارات إحصائية وصفية، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، واختبار t ، واختبار χ^2 ، بالإضافة إلى معامل التحديد (R^2) بمستوى دلالة ٥% ($\alpha = 0.05$). المتغيرات المستقلة في هذه الدراسة هي الإفصاح المصرفي الأخضر والحوكمة الرشيدة للشركات، في حين أن المتغير التابع هو الربحية التي تُقاس باستخدام العائد على الأصول. أظهرت نتائج الدراسة أن الإفصاح المصرفي الأخضر لا يؤثر على ربحية البنوك العامة الإسلامية. كما أن الحوكمة الرشيدة للشركات لا تؤثر على الربحية. وبشكل متزامن، يؤثر كل من الإفصاح المصرفي الأخضر والحوكمة الرشيدة للشركات على ربحية البنوك العامة الإسلامية. تشير هذه النتائج إلى أن تطبيق مبادئ الاستدامة والحوكمة الرشيدة للشركات يمكن أن يعزز الكفاءة التشغيلية، ويقوي ثقة الجمهور، ويحفز تحسن الأداء المالي للبنوك الإسلامية. وبالتالي، فإن زيادة ربحية البنوك الإسلامية العامة لا تتأثر بالعوامل المالية فحسب، بل تتأثر أيضاً بالالتزام بالممارسات الصديقة للبيئة وتطبيق الحوكمة الرشيدة. ولذلك، يتعين على البنوك الإسلامية مواصلة تحسين جودة الإفصاح المصرفي الأخضر وتعزيز تنفيذ الحوكمة الرشيدة لتحقيق أداء مالي مستدام.

الكلمات المفتاحية: الإفصاح المصرفي الأخضر، الحوكمة الرشيدة للشركات، الربحية، العائد على الأصول.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan parasahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Green Banking Disclosure* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala

kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. Arbanurrasyid, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Darwis Harahap, M.S.I, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I.,M.H selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Ferri Alfadri, M.E., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si, selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk

yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dan Bapak dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Kepada almarhum ayah dan ibunda tercinta, dengan penuh rasa hormat dan cinta yang mendalam, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Kepada almarhum ayah, sosok yang tidak pernah peneliti temui sejak lahir, namun namanya senantiasa hidup dalam setiap doa dan harapan. Pintu surgaku, cinta pertama, dan panutanku, Ibunda Harningsih, sosok perempuan luar biasa yang telah berjuang seorang diri, menanggung lelah tanpa pernah mengeluh, serta menguatkan langkah peneliti hingga sampai pada titik ini. Setiap doa, pengorbanan, dan tetes keringat yang beliau berikan menjadi alasan terbesar bagi peneliti untuk terus bertahan dan menyelesaikan studi ini. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar kasih sayang yang telah ibunda berikan, selain harapan agar karya sederhana ini dapat menjadi sedikit kebanggaan untuk beliau.

8. Terimakasih kepada abang peneliti Haidar Abyan Daffa, yang senantiasa menjadi sosok pendamping dalam perjalanan hidup ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas setiap dukungan, perhatian, dan semangat yang diberikan, baik dalam keadaan suka maupun duka. Kehadiran abang bukan hanya saudara, tetapi juga teladan yang menjadi arah bagi setiap langkah yang ingin peneliti capai. Segala bentuk bantuan, pengorbanan, serta dorongan yang diberikan tidak akan pernah peneliti lupakan.
9. Terimakasih kepada seluruh keluarga peneliti (Bude, Pakde, Abang, Kakak, Tante, Sepupu) yang turut memberikan dukungan moril dan materil serta mendukung peneliti dalam proses perkuliahan sampai tahap terakhir.
10. Terimakasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Robiatul Adawiyah Nasution yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Terima kasih banyak kepada Sahabat Peneliti Hisyam Fitriansyah, Tampan Pranata, Bayu Damaris, Ihlan Musla, Abi Tharuddin serta teman-teman Sekelas Perbankan Syariah 2 angkatan 2022. Telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberikan semangat, pembelajaran, dan motivasi kepada peneliti.
12. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 27 April 2026
peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kholit Muhammad Muhron', written over a horizontal line.

KHOLIT MUHAMMAD MUHRON
NIM. 22 401 00038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	aŞa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup yaitu *Ta' marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbutah* mati yaitu *Ta' marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ﺀ*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keuangan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI UJIAN <i>MUNAQASYAH</i> SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Definisi Operasional Variabel	13
E. Perumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	16
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	17
1. Teori Ligitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	17
2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	18
3. Perspektif Islam terhadap Lingkungan dan Keberlanjutan.....	19
4. Profitabilitas.....	22
a. Definisi Profitabilitas	22
b. Rasio Profitabilitas.....	22
c. Manfaat Rasio Profitabilitas	23
d. Metode Pengukuran Profitabilitas.....	24
5. <i>Green Banking Disclosure</i>	27
a. Pengertian <i>Green Banking Disclosure</i>	27
b. Indikator <i>Green Banking Disclsoure</i>	28
c. Indikator Green Banking Disclsoure.....	30
6. <i>Good Corporate Governance</i>	32
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	32
b. Prinsip – prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	33

c. Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	36
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel.....	47
1. Populasi.....	47
2. Sample.....	48
D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Studi Kepustakaan	50
2. Dokumentasi	51
F. Teknnik Analisis Data	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Model Data Panel.....	52
a. Model Common Effect.....	53
b. Model Fixed Effect.....	53
c. Model Random Effect	53
4. Pemilihan Model Data Panel	53
a. Uji Chow	54
b. Uji Hausman.....	54
c. Uji Langrage Multiplier	55
5. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Autokorelasi	56
6. Uji Hipotesis	57
a. Uji Parsial (Uji t).....	57
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
c. Uji Simultan (Uji F)	58
7. Analisis Regresi Data Panel.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian	61
1. <i>Return on Assets (ROA)</i>	61
2. <i>Green Banking Disclosure</i>	63
3. <i>Good Corporate Governance</i>	64
C. Hasil Analisis Data	65
1. tatistik Deskriptif	65

2. Uji Normalitas.....	66
3. Uji Multikolinearitas.....	67
4. Model Data Panel.....	68
a. Model <i>Common Effect</i>	68
b. Model <i>Fixed Effect</i>	69
c. Model <i>Random Effect</i>	70
5. Pemilihan Model Data Panel	71
a. Uji <i>Chow</i>	71
b. Uji <i>Hausman</i>	72
6. Uji Autokorelasi.....	74
7. Uji Hipotesis	74
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	74
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	75
8. Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)	76
9. Analisis Regresi Linear Berganda	77
10. Analisis Intersep.....	78
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	87
C. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024 (dalam %).....	9
Tabel I.2	Pertumbuhan Green Banking Disclosure (GBD) dan Good corporate governance (GCG) Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024 (dalam %).....	10
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	14
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1	Populasi Penelitian	48
Tabel III.2	Sampel Penelitian	49
Tabel IV.1	Pertumbuhan Return on Assets Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021 – 2024 (dalam %).....	62
Tabel IV.2	Pertumbuhan Green Banking Disclosure Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021 – 2024 (dalam %)	63
Tabel IV.3	Pertumbuhan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021 – 2024 (dalam %)	64
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel IV.5	Hasil auxiliary regression	67
Tabel IV.6	Hasil Uji Common Effect.....	67
Tabel IV.7	Model Fixed Effect.....	69
Tabel IV.8	Model Random Effect	70
Tabel IV.9	Hasil Uji Chow	71
Tabel IV.10	Hasil Uji Hausman	72
Tabel IV.11	Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel IV.12	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	74
Tabel IV.13	Hasil Uji Simultan (Uji f)	75
Tabel IV.14	Hasil Uji (Uji R^2).....	76

Tabel IV.15	Hasil Regresi Data Panel	77
Tabel IV.16	Hasil Uji Intersep.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	44
Gambar Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global yang ditandai dengan digitalisasi, tuntutan keberlanjutan, serta dinamika pasar keuangan telah mendorong sektor perbankan untuk memperkuat daya saing dan stabilitasnya. Dalam menghadapi era globalisasi dan kompetisi ekonomi yang semakin ketat, sistem keuangan global tidak hanya dituntut untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan nilai etika dalam operasionalnya. Salah satu sektor keuangan yang dinilai paling selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu perbankan syariah. Keberadaan perbankan syariah menjadi bagian penting dalam sistem keuangan nasional, karena selain berfungsi sebagai intermediasi keuangan, juga memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan beretika.¹

Kinerja perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan, total aset perbankan syariah hingga akhir tahun 2024 telah menembus angka Rp 980 triliun meningkat dibanding tahun sebelumnya yang dimana perbankan syariah

¹ Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase, "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 5(1)," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 29–45.

masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Data OJK menunjukkan bahwa aset perbankan syariah baru mencapai sekitar 7,72% dari total aset perbankan nasional, sedangkan sisanya masih dikuasai oleh bank konvensional. Skala usaha yang lebih kecil ini menyebabkan bank syariah belum mampu melakukan ekspansi dan efisiensi biaya sebesar bank konvensional sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang cenderung lebih rendah.²

Tingkat profitabilitas menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja dan keberlanjutan usaha perbankan, termasuk bagi perbankan syariah. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, serta menjadi tolok ukur efisiensi dalam mengelola aset, liabilitas, dan modal yang dimiliki.³ Dalam beberapa tahun terakhir, tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif. Dalam konteks perbankan syariah, profitabilitas tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan finansial, tetapi juga sejauh mana bank mampu menjaga keseimbangan antara aspek komersial dan nilai-nilai syariah yang mendasari setiap aktivitasnya.⁴

² Otoritas Jasa Keuangan, "Snapshot Perbankansyariah," 2024.

³ Zahwa Annisa Jusuf, Sri Murni, and Ivonne S. Saerang, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)," *Jurnal EMBA* 9, no. 4 (2021): 923–34.

⁴ Fitri Kurnia Dewi and Heri Sudarsono, "Analisis Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL)," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20281>.

Profitabilitas yang terus mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perbankan syariah mampu menjaga stabilitas kinerjanya ditengah dinamika ekonomi nasional. Namun, untuk memahami lebih dalam tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam mengelola aset yang dimilikinya, diperlukan ukuran yang lebih spesifik. Dorongan untuk menilai profitabilitas perbankan syariah secara lebih mendalam muncul dari kebutuhan untuk memastikan sejauh mana lembaga keuangan ini mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan berkelanjutan. *Rasio Return on Assets (ROA)* menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perbankan syariah. ROA menggambarkan seberapa efektif bank dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.⁵

Return on Assets (ROA) pada dasarnya merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya selama periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana aset-aset produktif bank, seperti pembiayaan, investasi, maupun penempatan dana lainnya, mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba. Dalam konteks perbankan syariah, ROA memiliki peran yang sangat penting dalam menggambarkan kesehatan dan keberlanjutan kinerja keuangan perbankan syariah. Melalui rasio ini, manajemen bank dapat mengevaluasi sejauh mana aset yang dikelola mampu menghasilkan keuntungan yang sebanding dengan besarnya

⁵ Ayuntin Nonik Pratiwi et al., “Analisis Return On Asset (Roa): Tinjauan Literatur Dan Implikasinya Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan” 2, no. 6 (2024): 89–97.

investasi yang telah dilakukan. ROA juga memiliki fungsi sebagai indikator efisiensi operasional, karena rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan nilai tambah. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu memanfaatkan asetnya secara optimal dalam menghasilkan keuntungan, sementara ROA yang rendah dapat menjadi sinyal adanya penurunan efektivitas pengelolaan aset atau meningkatnya beban operasional.⁶

Kondisi tingkat ROA pada perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif meskipun masih mengalami fluktuasi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, perbankan syariah secara keseluruhan mampu melanjutkan pencapaian positif dari sisi profitabilitas. Indikator ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tercatat sebesar 2,04% pada tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang berada pada level 1,86%. Secara lebih rinci, ROA BUS mengalami kenaikan menjadi 2,07%, sedangkan ROA UUS naik menjadi 1,97%. Namun demikian, berbeda halnya dengan BPR Syariah yang justru mengalami penurunan ROA menjadi 1,51%, menunjukkan bahwa tidak semua jenis lembaga perbankan syariah mengalami pertumbuhan profitabilitas yang seragam.⁷

⁶ Anizia Tantri Ananta, Asri Oktama Putri, and Devi Yulian Tika, "Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Struktur Modal Terhadap On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 916–22, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.589>.

⁷ OtoritasJasaKeuangan, "Snapshot Perbankansyariah."

Fluktuasi nilai ROA ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Secara internal, tingkat efisiensi pengelolaan aset, kemampuan pembiayaan, serta efektivitas manajemen biaya operasional menjadi penentu utama. Sementara secara eksternal, faktor-faktor seperti kondisi ekonomi makro, tingkat persaingan antarbank, serta perubahan perilaku nasabah juga turut memberikan pengaruh. Selain itu, aspek-aspek seperti penerapan *Green Banking Disclosure* dan prinsip *Good corporate governance* juga memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat ROA perbankan syariah. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut mencerminkan bahwa kinerja ROA perbankan syariah tidak hanya bergantung pada kemampuan finansial semata, tetapi juga pada sejauh mana bank mampu menerapkan prinsip tata kelola dan keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya.⁸

Penerapan *Green Banking Disclosure* memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah yang diukur melalui rasio *Return on Assets*. *Green banking* merupakan bentuk komitmen bank terhadap praktik keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap aktivitas operasional dan pembiayaannya. Melalui penerapan dan pengungkapan kegiatan ramah lingkungan, bank dapat meningkatkan efisiensi operasional, menekan risiko lingkungan, serta memperkuat reputasi kelembagaan yang pada akhirnya

⁸ Yudhistira Ardana, "Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Cakrawala* 13, no. 1 (2018): 51.

berdampak positif terhadap profitabilitas.⁹ Menurut Malika, penerapan kebijakan *green banking* dapat mendorong efisiensi biaya operasional melalui pengurangan konsumsi energi, kertas, dan sumber daya lainnya, sehingga laba bersih meningkat dan rasio ROA menjadi lebih tinggi.¹⁰

Pengungkapan praktik *green banking* yang transparan juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap komitmen bank dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. Hal ini secara tidak langsung memperluas basis nasabah, terutama dari kalangan yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu lingkungan. Menurut penelitian Rahmadani dan Fasa, implementasi *green banking* tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya. Digitalisasi layanan perbankan, seperti penerapan *internet banking*, *mobile banking*, dan sistem *paperless*, mampu menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan reputasi bank di mata masyarakat. Reputasi positif tersebut memperkuat kepercayaan dan loyalitas nasabah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, termasuk efisiensi aset dan kenaikan rasio ROA. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat penerapan *Green Banking Disclosure*, semakin besar pula peluang perbankan syariah untuk mencapai profitabilitas yang

⁹ Diah, Dwi Nita Aryani, and Irawan Budi Prasetyo, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Bisnis, Manajemen an Infomatika* 1, no. 2 (2019): 141–61.

¹⁰ Malika Yaffa Cakra Asmara and Nugraeni, "Pengaruh Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 6, no. 3 (2024): 571–79.

berkelanjutan melalui efisiensi, inovasi layanan, dan kepercayaan publik yang meningkat.¹¹

Melalui penerapan *Green Banking Disclosure*, peningkatan profitabilitas perbankan syariah juga sangat dipengaruhi oleh kualitas penerapan prinsip *Good corporate governance*. Penerapan *Good corporate governance* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ROA perbankan syariah, karena tata kelola yang baik menjadi fondasi dalam menciptakan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas di setiap lini operasional bank. Melalui penerapan *Good Corporate Governance*, bank dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya dengan meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah dan meningkatkan efektivitas manajemen dalam pengambilan keputusan. Pengawasan internal yang kuat serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan juga membantu bank menjaga kualitas aset produktif, sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih stabil dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan *Good corporate governance* mendorong disiplin manajerial yang lebih baik, menekan biaya operasional, dan memastikan setiap keputusan bisnis tetap selaras dengan prinsip syariah. Dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel, bank syariah dapat memperkuat reputasi serta

¹¹ Widia Rahmadani and Muhammad Iqbal Fasa, “Peran Green Banking Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank Syari’ah,” *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOM)* 1, no. 1 (2025): 58–63, <https://doi.org/10.55123/ekonom.v1i1.48>.

meningkatkan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai ROA.¹²

Penerapan hubungan antara *Good corporate governance* dan ROA mencerminkan keterkaitan antara efisiensi tata kelola dan kinerja keuangan. Semakin baik penerapan prinsip-prinsip *Good corporate governance* seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, semakin besar pula kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. *Good corporate governance* yang kuat membantu bank mempertahankan stabilitas keuangan di tengah dinamika ekonomi dengan memperkuat mekanisme kontrol internal dan mitigasi risiko.¹³

Kepercayaan masyarakat yang tumbuh dari tata kelola yang baik juga memperluas basis nasabah dan meningkatkan dana pihak ketiga, yang menjadi sumber utama pembiayaan produktif bank syariah. Dengan demikian, *Good corporate governance* tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian risiko, tetapi juga sebagai strategi manajerial untuk memperkuat profitabilitas jangka panjang. Temuan penelitian Putri menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Good corporate governance* dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah melalui penguatan pengawasan internal dan efisiensi manajerial. Tata kelola yang baik

¹² Ika Kartika, Mohammad Taufik Azis, and Surono, "Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 799, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40443>.

¹³ Salina, Nur Diana, and Muhammad Cholid Mawardi, "E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang," *E-Jra* 10, no. 07 (2021): 13–24.

membantu bank dalam mengelola risiko pembiayaan dan memaksimalkan aset produktif, sehingga laba bersih meningkat dan tercermin pada kenaikan rasio ROA.¹⁴

**Tabel I.1 Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah
Tahun 2021-2024 (dalam %)**

No	Nama Bank Umum Syariah	ROA			
		2021	2022	2023	2024
1	BPD Riau Kepri Syariah	1,93	2,31	1,33	1,43
2	BPD NTB Syariah	1,64	1,93	2,07	1,85
3	Bank Muamalat Indonesia	0,02	0,09	0,02	0,03
4	Bank Victoria Syariah	0,71	0,45	0,64	0,82
5	Bank Jabar Banten Syariah	0,96	1,14	0,62	0,57
6	Bank Syariah Indonesia	1,61	1,98	2,35	2,49
7	Bank Mega Syariah	4,08	2,59	1,96	2,04
8	BCA Syariah	1,1	1,3	1,5	1,6
9	BTPN Syariah	10,72	11,43	6,34	6,33
10	Bank Aladin Syariah	8,81	10,85	4,22	0,90

Sumber : Laporan tahunan masing-masing BUS tahun 2021-2024

¹⁴ Putri Alma Gholy and Prameswara Samofa Nadya, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018," *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 108, <https://doi.org/10.30997/jn.v6i2.3265>.

Tabel I.2 Pertumbuhan *Green Banking Disclosure* (GBD) dan *Good corporate governance* (GCG) Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024 (dalam %)

No	Nama Bank Umum Syariah	GBD				GCG			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	BPD Riau Kepri Syariah	0,67	0,76	0,76	0,86	0,77	0,80	0,87	0,87
2	BPD NTB Syariah	0,57	0,67	0,71	0,71	0,70	0,73	0,83	0,87
3	Bank Muamalat Indonesia	0,67	0,76	0,80	0,80	0,77	0,83	0,87	0,90
4	Bank Victoria Syariah	0,47	0,57	0,71	0,86	0,67	0,70	0,76	0,90
5	Bank Jabar Banten Syariah	0,62	0,80	0,85	0,85	0,77	0,83	0,87	0,87
6	Bank Syariah Indonesia	0,80	0,86	0,86	0,90	0,80	0,83	0,93	0,93
7	Bank Mega Syariah	0,61	0,67	0,71	0,80	0,73	0,80	0,83	0,87
8	BCA Syariah	0,33	0,47	0,76	0,86	0,73	0,80	0,90	0,93
9	BTPN Syariah	0,33	0,38	0,57	0,62	0,76	0,80	0,90	0,93
10	Bank Aladin Syariah	0,43	0,48	0,52	0,57	0,73	0,73	0,80	0,83

Sumber : Laporan tahunan dan berkelanjutan masing-masing BUS tahun 2021-2024

Berdasarkan data pada Tabel I.2, terlihat bahwa masih terdapat beberapa bank umum syariah yang memiliki tingkat profitabilitas dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 0,5% sebagai batas minimal ROA untuk kategori sehat. Sementara itu, data pada Tabel I.2 menunjukkan bahwa tingkat *Green Banking Disclosure* (BGD) dan *Good corporate governance* (GCG) pada bank umum syariah periode 2021–2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data pada Tabel I.2, terlihat BPD Riau Kepri Syariah (BPD RKS) tahun 2023 mengalami peningkatan skor GCG tetapi ROA bank pada tahun tersebut mengalami penurunan. Pada BPD NTB Syariah (BPD NTBS) skor GBD tahun 2024 mengalami stagnan tetapi terlihat nilai ROA tahun tersebut mengalami penurunan. Skor GBD dan GCG pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 2023 mengalami peningkatan tetapi ROA BMI tahun tersebut mengalami penurunan. Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) tahun 2024 mengalami stagnan pada skor GBD dan GCG namun terlihat mengalami penurunan ROA ditahun tersebut. Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) skor GBD mengalami stagnan namun terlihat untuk nilai ROA BSI mengalami peningkatan. Pada Bank Mega Syariah (BMS) tahun 2023 terlihat skor GBD dan GCG mengalami peningkatan namun nilai ROA pada tahun tersebut mengalami penurunan. Pada BTPN Syariah (BTPNS) juga terlihat mengalami peningkatan skor GBD tahun 2023 akan tetapi nilai ROA yang dimiliki Bank tersebut mengalami penurunan. Bank Aladin Syariah (BAS) mengalami peningkatan skor pada GCG ditahun 2024 tetapi terlihat nilai ROA pada tahun tersebut mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat adanya ketidak sesuaian antara harapan dan kondisi yang terjadi di lapangan. Peningkatan penerapan *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* seharusnya mampu mendorong peningkatan profitabilitas bank melalui efisiensi operasional, reputasi yang lebih baik, serta kepercayaan publik yang semakin tinggi. Namun pada

kenyataannya, beberapa bank umum syariah justru mengalami penurunan rasio ROA meskipun skor GBD dan GCG terus meningkat. Fenomena ini menunjukkan bahwa kebijakan keberlanjutan dan tata kelola yang baik belum sepenuhnya memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan bank. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai sejauh mana penerapan *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* mampu memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perbankan syariah, khususnya yang diukur melalui rasio ROA. Berdasarkan fenomena tersebut, hal ini dikaji dengan judul **“Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2021-2024”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Aset dan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia terus meningkat namun tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA masih berfluktuasi dan belum stabil pada semua Bank Umum Syariah.
2. Peningkatan skor *Green Banking Disclosure* tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas pada tahun tertentu dalam beberapa Bank Umum Syariah.
3. Peningkatan skor *Good corporate governance* yang semakin membaik dari tahun ke tahun tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada beberapa Bank Umum Syariah.

4. Terlihat masih belum diketahui secara pasti seberapa besar kontribusi GBD dan GCG terhadap profitabilitas, karena terdapat perbedaan antar bank: beberapa bank mengalami peningkatan ROA dengan skor GBD dan GCG stagnan, sementara yang lain mengalami penurunan ROA meskipun skor GBD dan GCG naik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, penelitian ini difokuskan pada variabel *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021-2024.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat diukur dan diamati secara jelas. Definisi operasional diperlukan untuk memberikan batasan terhadap setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sehingga memudahkan proses pengumpulan data, pengukuran, dan analisis.¹⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance*, serta satu variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*. Adapun definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

¹⁵ Benny Pasaribu Et Al., *Metodologi Penelitian* (Media Edu Pustaka, 2022).

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. ¹⁶	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Green Banking Disclosure</i> (X1)	<i>Green Banking Disclosure</i> adalah pengungkapan terbuka oleh lembaga perbankan mengenai aktivitas ramah lingkungan sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan sosial, lingkungan, dan kepercayaan publik. ¹⁷	$GBDI = \frac{\text{Jumlah item green banking yang diungkapkan}}{\text{Total item indikator pengungkapan green banking (21)}}$	Rasio
<i>Good corporate governance</i> (X2)	<i>Good corporate governance</i> adalah sistem pengelolaan perusahaan yang mengatur hubungan serta tanggung jawab antara pemegang saham, manajemen, dan seluruh pemangku	$GCGI = \frac{\text{Jumlah item GCG yang diungkapkan}}{\text{Total item indikator pengungkapan GCG (30)}}$	Rasio

¹⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2017), <https://perpustakaan.mdp.ac.id/2019/08/02/manajemen-keuangan-teori-dan-aplikasi-edisi-4/>.

¹⁷ Sulistyowati, "Green Banking," in *Go Green for Environmental Sustainability*, 2021, 81–86, <https://doi.org/10.1201/9781003055020-06>.

	kepentingan untuk mewujudkan pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan beretika. ¹⁸		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah *Green Banking Disclosure* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024?
2. Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024?
3. Apakah *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024.

¹⁸ Eko Sudarmanto et al., *Good Corporate Governance, Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, vol. 176, 2021, <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.046>.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Good corporate governance* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir akademis pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam memahami penerapan *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* serta pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perbankan syariah.

2. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi akademik yang memperkaya literatur di lingkungan UIN Syahada Padangsidempuan, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini serta menambah wawasan terkait topik ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Ligitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi yaitu teori yang menjelaskan bahwa organisasi harus beroperasi selaras dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat untuk memperoleh persetujuan social.¹⁹ Teori ini menyoroti peran penting informasi dan pengungkapan (*disclosure*) dalam mengelola hubungan antara organisasi dengan pemerintah, individu, dan masyarakat luas. Untuk mempertahankan legitimasinya, organisasi perlu secara sukarela mengungkapkan praktik-praktik yang sesuai dengan norma sosial seperti *Green Banking Disclosure* serta mematuhi peraturan dan merespons tekanan dari para pemangku kepentingan. Kegagalan dalam memenuhi harapan masyarakat dapat menimbulkan sanksi sosial, hukum, maupun ekonomi yang pada akhirnya berdampak pada reputasi dan kinerja keuangan organisasi.²⁰

Pengungkapan *Green Banking* dalam penelitian ini tidak hanya dimaknai sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai strategi organisasi untuk mempertahankan legitimasi sekaligus meningkatkan kepercayaan publik. Kepercayaan tersebut berpotensi memperkuat loyalitas nasabah, menarik

¹⁹ Vivi Kumalasari and Eni Endaryanti, *Kumpulan Teori Akutansi*, 2024.

²⁰ Romli and Ali Rahman Reza Zaputra, “Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI,” *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 18, no. 2 (2021): 136–59.

investor, serta memperluas basis pembiayaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas bank yang diukur melalui *Return on Assets*.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik modal dengan manajemen yang mengelola perusahaan, dimana perbedaan kepentingan dapat menimbulkan biaya keagenan yang harus dikendalikan agar tidak menurunkan kinerja perusahaan²¹. Teori Keagenan yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam suatu organisasi.²² Teori ini berangkat dari asumsi bahwa pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajer untuk mengambil keputusan dan mengelola kegiatan operasional sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja. Hal ini dilakukan karena pemilik tidak selalu memiliki kemampuan atau kesempatan untuk mengelola perusahaan secara langsung. Dalam konteks tersebut, manajer sebagai agen berkewajiban menjalankan perusahaan secara optimal guna mencapai tujuan meningkatkan laba, sementara pemilik berperan mengawasi serta mengevaluasi kinerja manajer agar pengelolaan perusahaan tetap efisien dan sejalan dengan kepentingannya.

Perbedaan informasi antara principal dan agent membuat pemilik sulit mengawasi tindakan manajer secara efektif. Manajer sebagai pihak yang memiliki informasi lebih besar tentang kondisi internal perusahaan berpotensi

²¹ Sofyan Syafri, *Teori Akutansi*, 2018.

²² Syafri. *Teori Akutansi*, 2018

menggunakan keunggulan tersebut untuk mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, seperti memilih metode akuntansi yang dapat menampilkan kinerja keuangan seolah-olah lebih baik demi memperoleh bonus atau insentif tertentu. Kondisi inilah yang menimbulkan biaya keagenan dan dapat menurunkan efisiensi serta kinerja keuangan perusahaan.²³

3. Perspektif Islam terhadap Lingkungan dan Keberlanjutan

Perspektif Islam memandang lingkungan sebagai amanah yang harus dijaga dan dilestarikan oleh manusia sebagai khalifah di bumi. Aktivitas ekonomi, termasuk dalam sektor perbankan, tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam. Prinsip ini menekankan bahwa setiap bentuk eksploitasi yang berlebihan dan tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Konsep keberlanjutan dalam Islam mengandung makna menjaga harmoni antara manusia, lingkungan, dan aktivitas ekonomi agar tercipta kesejahteraan yang berkelanjutan. Hal dijelaskan juga dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

²³ Jamaluddin and Anwar Enre, "Konstruksi Agency Theory Untuk Meminimalisir Asymmetry Information Dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh," *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 2 (2023): 163–71, <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2092>.

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik.

Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.

Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.²⁴

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, kata "وَلَا تُفْسِدُوا" tidak hanya merujuk pada kerusakan fisik lingkungan, tetapi juga mencakup segala tindakan yang menghilangkan kemaslahatan, keseimbangan, dan keteraturan yang telah Allah ciptakan di bumi. Sementara itu, frasa "فِي الْأَرْضِ" menunjukkan bahwa bumi pada dasarnya telah Allah ciptakan dalam kondisi yang baik, teratur, dan mendukung kehidupan manusia. Oleh karena itu, manusia sebagai khalifah di bumi memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara lingkungan serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana.²⁵ Dalam konteks perbankan syariah, nilai-nilai yang terkandung dalam ayat ini sejalan dengan konsep Green Banking Disclosure, yaitu upaya bank dalam mengungkapkan berbagai aktivitas dan kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan dan kemaslahatan masyarakat.

²⁴ Agama Kementerian, *Al-Quran Dan Terjemah*, n.d

²⁵ Muhammad Shihan Quraish, *Tafsir Al-Misbah Volume* (Lentera Hati, 2002).

Dijelaskan juga dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.²⁶

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, kata "الْأَمَانَاتِ" mencakup segala bentuk amanah, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan antarsesama manusia, termasuk amanah dalam mengelola suatu jabatan, organisasi, dan harta yang dipercayakan. Sementara itu, frasa "إِلَىٰ أَهْلِهَا" menunjukkan bahwa amanah harus diberikan dan dijalankan oleh pihak yang memiliki hak, kemampuan, serta kompetensi untuk melaksanakannya.²⁷ Ayat ini juga menjelaskan, Allah memerintahkan agar setiap keputusan ditetapkan dengan adil, yang menunjukkan pentingnya integritas, objektivitas, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas pengelolaan. Oleh karena itu, ayat ini menjadi landasan penting bagi penerapan *Good Corporate Governance* dalam perbankan syariah. Prinsip-prinsip seperti transparansi,

²⁶ Agama Kementerian, *Al-Quran Dan Terjemah*, n.d.

²⁷ Quraish, *Tafsir Al-Misbah Volume V*.

akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran merupakan bentuk implementasi nilai amanah dan keadilan yang diajarkan dalam Islam.

4. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Tingkat profitabilitas menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan keuntungan melalui perbandingan antara laba yang diperoleh dengan total aset pada periode yang sama.²⁸

Profitabilitas menurut Sartono merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan secara optimal.²⁹

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

²⁸ Dikson Silitonga, *Kinerja Keuangan Dan Profitabilitas Bank*, ed. Andrianto, Cetakan 1 (Banyumas: Cv. Zt Corpora, 2022).

²⁹ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Rasio profitabilitas di sektor perbankan, termasuk *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM), dan rasio efisiensi, merupakan ukuran penting keberhasilan finansial suatu bank.³⁰

c. Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas penting untuk dipahami karena memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam menilai kondisi keuangan serta menjadi dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Adapun manfaat dari perhitungan rasio profitabilitas bagi perusahaan antara lain:

- 1) Perusahaan dapat mengetahui tingkat pengembalian atas aset yang tercermin melalui perolehan laba selama periode tertentu, biasanya dalam kurun waktu satu tahun.

³⁰ Henry Jirwanto et al., *Manajemen Keuangan*, ed. Satriadi (Azka Pustaka, 2024).

- 2) Perusahaan mampu menilai posisi dan kinerja sumber daya keuangannya dalam menghasilkan laba dari waktu ke waktu melalui perbandingan antar periode.
- 3) Perusahaan dapat memantau perkembangan laba yang diperoleh dari satu periode ke periode berikutnya untuk menilai tren pertumbuhan kinerja keuangan.
- 4) Perusahaan dapat mengukur besarnya keuntungan bersih setelah pajak dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.
- 5) Perusahaan dapat mengevaluasi tingkat produktivitas dalam pemanfaatan seluruh sumber daya yang digunakan selama kegiatan operasional.³¹

d. Metode Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki berbagai metode maupun parameter yang umumnya dijadikan dasar untuk menghitung besarnya profit yang dihasilkan perusahaan. Sudana mengemukakan beberapa cara yang dapat digunakan untuk menelaah besarnya profit yang diperoleh perusahaan menggunakan rasio sebagai berikut .³²

1) *Return On Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, setelah

³¹ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan*, Cv. Media Sains Indonesia, 2021.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 11th ed. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019).

dikurangi pajak bisnis. ROA adalah alat utama bagi perusahaan untuk menganalisis dan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber dayanya. Semakin tinggi ROA maka semakin baik potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari asetnya seiring berjalannya waktu. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya, semakin besar potensi keuntungannya, dan sebaliknya. Semakin kurang optimalnya suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya, semakin rendah peluangnya untuk menghasilkan keuntungan pada bulan tersebut. Hal ini dapat dihitung secara matematis yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2) Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah ukuran keuangan yang membandingkan laba bersih bank atau perusahaan dengan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. ROE mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan uang untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi skor ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset modalnya. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen dapat mengelola modal perusahaan secara efisien. ROE merupakan indikator penting yang digunakan oleh investor, analis keuangan, dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja keuangan

suatu perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industrinya.

$$ROE = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Ekuitas}$$

3) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah statistik keuangan yang menilai efisiensi dan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan. NPM menentukan proporsi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap pendapatan setelah dikurangi semua biaya operasional, seperti biaya produksi, administrasi, dan bunga. Semakin tinggi nilai NPM, semakin efisien perusahaan mengendalikan biaya operasional dan menciptakan laba bersih per unit yang dipasok. NPM yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional yang solid, sedangkan NPM yang rendah menunjukkan inefisiensi biaya atau tekanan biaya yang berlebihan sehingga berdampak pada profitabilitas total perusahaan. Hal ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Penjualan}$$

4) *Basic Earning Power*

Basic Earning Power (BEP) merupakan ukuran kapasitas bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan sebelum bunga dan pajak dengan membandingkan terhadap total aktiva yang dimiliki

perusahaan. *Basic Earning Power* (BEP) merupakan statistik keuangan yang digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan sebelum mempertimbangkan struktur modalnya. Rasio ini menghitung pendapatan operasional perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. BEP memberikan penilaian terhadap efisiensi operasional suatu perusahaan tanpa mempertimbangkan dampak beban bunga atau pajak terhadap struktur modalnya.

$$BEP = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini menggunakan metode atau parameter *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran kuantitatif dalam mengukur tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Hal ini berdasarkan pertimbangan peneliti yang memahami bahwa ROA dinilai lebih efektif dalam menggambarkan profitabilitas yang diperoleh karena mengukur tingkat penggunaan total aset yang dimiliki perusahaan.

5. *Green Banking Disclosure*

a. *Pengertian Green Banking Disclosure*

Green Banking Disclosure didefinisikan sebagai praktik dimana lembaga perbankan secara terbuka memaparkan kegiatan yang ramah lingkungan seperti pemberian pembiayaan untuk proyek ramah lingkungan, penggunaan peralatan hemat energi, kebijakan berbasis lingkungan, pengurangan penggunaan kertas, serta digitalisasi layanan. Tujuan utama

adalah menerapkan keberlanjutan dalam aktivitas perbankan baik operasional maupun finansial. Pengungkapan ini mencerminkan komitmen bank terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan serta berpotensi meningkatkan legitimasi dan kepercayaan publik.³³

Green Banking merupakan konsep bisnis lembaga keuangan yang menekankan praktik ramah lingkungan guna mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Perbankan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan bagi pemegang saham, tetapi juga bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aktivitas bank memiliki dampak lingkungan yang signifikan, sehingga penting mendorong investasi yang berwawasan lingkungan serta menerapkan pembiayaan sesuai regulasi lingkungan.³⁴

b. Tujuan *Green Banking Disclosure*

Green Banking Disclosure bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bank dalam mengungkapkan informasi terkait aktivitas, kebijakan, dan kinerja lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Melalui pengungkapan tersebut, bank dapat menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, sehingga

³³ Andreas Lako, "Green Economy," *Dictionary of Ecological Economics: Terms for the New Millennium*, no. December (2023): 249–50, <https://doi.org/10.4337/9781788974912.G.22>.

³⁴ Netty Songtiar Rismauly Naiborhu, "Juridical Implications of the Concept of Green Banking on Banking in Indonesia," *Bina Hukum Lingkungan* 7, no. 3 (2023): 334–52, <https://doi.org/10.24970/bhl.v7i3.341>.

masyarakat, investor, dan regulator memperoleh informasi yang memadai mengenai tanggung jawab lingkungan yang dijalankan perusahaan. Pengungkapan informasi lingkungan juga menjadi sarana bagi bank untuk membangun citra positif, meningkatkan reputasi perusahaan, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap operasional bank yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Selain itu, Green Banking Disclosure membantu perusahaan dalam memenuhi tuntutan regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan yang semakin berkembang di sektor perbankan.³⁵

Green Banking Disclosure bertujuan untuk mendorong perusahaan agar lebih memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional dan keputusan bisnis yang diambil. Dengan adanya pengungkapan lingkungan, perusahaan terdorong untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mengurangi risiko lingkungan yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Dalam sektor perbankan syariah, Green Banking Disclosure juga mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip syariah, yaitu mewujudkan kemaslahatan dan menghindari kerusakan di muka bumi. Oleh karena itu, penerapan Green Banking Disclosure tidak

³⁵ Stevania Livia Rina and Lindawarti, "Determinan Green Banking Disclosure Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia" 9, no. 2 (2024): 176–88.

hanya berfungsi sebagai alat komunikasi informasi lingkungan, tetapi juga sebagai upaya mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.³⁶

c. Indikator *Green Banking Disclosure*

Indikator ukuran pengungkapan *green banking* dengan menggunakan 21 indikator yang disusun berdasarkan ketentuan serta pedoman yang dikeluarkan oleh otoritas bank sentral yaitu sebagai berikut.³⁷

- 1) Pernyataan visi atau misi yang menekankan kepedulian lingkungan.
- 2) Adanya kebijakan formal yang mendukung praktik ramah lingkungan.
- 3) Dukungan nyata dari manajemen puncak terhadap program hijau.
- 4) Penyediaan tabungan atau produk ramah lingkungan.
- 5) Penyaluran pembiayaan pada sektor berkelanjutan atau energi terbarukan.
- 6) Pemberian insentif atau keuntungan tambahan bagi nasabah pengguna produk hijau.
- 7) Penempatan dana pada investasi yang mendukung pelestarian lingkungan.
- 8) Adanya aturan internal untuk menolak pembiayaan proyek yang berisiko merusak alam.
- 9) Pelaporan terbuka terkait proporsi portofolio pembiayaan hijau.
- 10) Penerapan sistem efisiensi energi (hemat listrik, air, dan lainnya).

³⁶ Nikmatur Rohmah, "Faktor Penentu Pengungkapan Green Banking Pada Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023)" (2025).

³⁷ Sudipta Bose et al., "What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective," *Asia Pacific Journal of Management* 35, no. 2 (2018): 501–27, <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>.

- 11) Upaya mengurangi emisi karbon dalam kegiatan operasional.
- 12) Program pengelolaan limbah secara bertanggung jawab.
- 13) Penerapan digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas.
- 14) Publikasi laporan keberlanjutan (*sustainability report*).
- 15) Penyajian data kuantitatif terkait dampak lingkungan (misalnya jejak karbon).
- 16) Informasi mengenai kebijakan *green banking* di media resmi bank.
- 17) Program edukasi lingkungan untuk masyarakat luas.
- 18) Kerja sama dengan lembaga atau komunitas peduli lingkungan.
- 19) Dukungan terhadap kegiatan sosial berbasis keberlanjutan.
- 20) Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penghijauan atau pelestarian alam.
- 21) Pelaporan kontribusi sosial bank yang terkait isu lingkungan.

Tingkat pengungkapan *green banking* dalam penelitian ini ditentukan dengan cara menghitung jumlah item yang dimuat oleh bank pada laporan tahunan. Penilaian dilakukan menggunakan skala dikotomis, yaitu memberikan skor 1 apabila suatu item *green banking* diungkapkan, dan skor 0 apabila tidak diungkapkan. *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$GBDI = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

GBDI : *Green Banking Disclosure Indeks*

$\sum Xi$: Jumlah item *green banking* yang diungkapkan (skor 1 jika mengungkapkan dan skor 0 jika tidak mengungkapkan)

n : Total item indikator pengungkapan *green banking* (n=21)

6. *Good Corporate Governance*

a. *Pengertian Good Corporate Governance*

Good corporate governance merupakan suatu peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan pihak inten dan ekstern lainnya yang ada kaitannya dengan hak dan kewajiban atau dengan maksud lain suatu sistem yang mengelola dan mengawasi arah strategi dan kinerja suatu perusahaan.³⁸

Good corporate governance adalah sekumpulan proses, mekanisme dan hubungan suatu perusahaan yang digunakan untuk mengendalikan dan mengoperasikan struktur dan prinsip tata kelola menggolongkan hak dan kewajiban tanggung jawab dengan yang berbeda disuatu perusahaan contohnya dewan direksi, manajer, pemegang saham, kreditor, auditor dan

³⁸ Sudarmanto et al., *Good Corporate Governance*.

pihak pemangku kepentingan yang lainnya dan memberlakukan aturan dan prosedur tata cara untuk membuat keputusan dalam suatu perusahaan kemungkinan konflik kepentingan antara pemangku kepentingan seperti pemegang saham dan konflik manajemen diantara pihak pemegang saham.³⁹

b. Prinsi-Prinsip *Good Corporate Governance*

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik harus berlandaskan pada prinsip-prinsip utama yang menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan dalam organisasi adapaun prinsip-prinsip *Good corporate governance* yaitu.⁴⁰

1) Transparansi (*Transparancy*)

Transparansi adalah sikap keterbukaan di dalam sebuah perusahaan untuk menjalankan proses pengambilan keputusan secara bersama dan keterbukaan dalam mengungkapkan materi dan informasi yang relevan tentang sebuah perusahaan tersebut. Prinsip transparansi pada pelaksanaannya dalam sebuah perusahaan adalah dengan tersedianya pengungkapan yang tepat waktu, informasi yang disajikan jelas dan dapat dibandingkan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan,tata kelola perusahaan, kepemilikan perusahaan. Hak-hak para pemegang saham yang harus diberi informasi dengan benar dan tepat waktu tentang kondisi

³⁹ Sufifah and Ifah Rofiqoh, *Corporate Governance, Handbook of Cliometrics, Second Edition*, 2020, https://doi.org/10.1007/978-3-030-00181-0_32.

⁴⁰ Sugeng Susono, *Good Corporate Governance* (Penerbit Qiara Media, 2022).

perusahaan sehingga dapat memberikan peran dalam pengambilan keputusan tentang perubahan mendasar pada perusahaan dan juga mendapatkan keuntungan dari perusahaan.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas mencerminkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta tanggung jawab dari setiap organ dalam perusahaan agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Prinsip ini menekankan pentingnya adanya sistem pengawasan yang kuat melalui pembagian kekuasaan yang seimbang antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan auditor. Kejelasan dalam fungsi, struktur, sistem, serta tanggung jawab setiap bagian perusahaan harus diatur secara tepat, terukur, dan selaras dengan kepentingan perusahaan agar proses manajemen dapat berjalan secara efektif dan transparan.

3) Responsibilitas (*Responsibility*)

Responsibilitas mencerminkan kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat. Prinsip ini menuntut agar manajemen menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta menjunjung tinggi nilai etika dalam bisnis. Selain itu, perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya sebagai bentuk komitmen untuk menjaga

keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Pelaksanaan tanggung jawab yang konsisten akan memperkuat reputasi perusahaan.

4) Kemandirian (*Independency*)

Kemandirian atau independensi merupakan kondisi di mana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa adanya konflik kepentingan, campur tangan, ataupun tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Penerapan prinsip ini menuntut agar setiap organ perusahaan dapat beroperasi secara mandiri sesuai dengan fungsi dan kewenangannya, tanpa saling mendominasi atau diintervensi oleh pihak lain. Dengan demikian, penerapan *Good corporate governance* yang berlandaskan independensi akan memastikan bahwa setiap bagian dalam perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar serta hukum yang berlaku, sehingga tercipta sistem pengelolaan yang objektif, transparan, dan akuntabel.

5) Kewajaran (*Fairness*)

Kewajaran atau fairness merupakan prinsip yang menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menuntut agar perusahaan memperlakukan setiap pihak yang berkepentingan secara adil dan proporsional tanpa adanya diskriminasi. Penerapan fairness

memastikan bahwa hak-hak semua pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, serta pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, dilindungi dan dihormati sesuai dengan prinsip keadilan dan etika bisnis yang sehat. Dengan demikian, prinsip kewajaran menjadi landasan penting dalam mewujudkan praktik *Good corporate governance* yang transparan dan berkeadilan.

c. Indikator *Good Corporate Governance*

Good corporate governance dapat diukur menggunakan pendekatan “*content analysis*” terhadap pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Sesuai dengan pedoman yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), terdapat lima prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi, dan kewajaran.⁴¹

1) Prinsip *Transparansi*

- a) Pengungkapan struktur kepemilikan (pemegang saham utama)
- b) Pengungkapan struktur dewan komisaris dan direksi (nama, jabatan, komite).
- c) Pengungkapan laporan remunerasi direksi dan komisaris.
- d) Pengungkapan jumlah rapat dewan komisaris dan kehadiran anggota.

⁴¹ Bayu Kurniawan and Mutiara Tresna Parasetya, “The Influence of Good Corporate Governance on Profitability in Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange in 2020,” no. 2017 (2020): 13764–72.

- e) Pengungkapan mekanisme *whistle-blowing* atau saluran pelaporan pelanggaran.
 - f) Pengungkapan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan.
 - g) Pengungkapan laporan kegiatan Dewan Pengawas Syariah (untuk bank syariah).
 - h) Pengungkapan informasi keuangan segmen syariah dan konvensional.
 - i) Pengungkapan kebijakan pengungkapan informasi material kepada stakeholders.
 - j) Pengungkapan penggunaan teknologi informasi untuk transparansi operasional.
- 2) Prinsip *Akuntabilitas*
- a) Pengungkapan fungsi dan tanggung-jawab dewan komisaris secara jelas.
 - b) Pengungkapan fungsi dan tanggung jawab direksi secara jelas.
 - c) Pengungkapan pengendalian internal dan audit internal.
 - d) Pengungkapan keberadaan dan laporan kegiatan komite audit.
 - e) Pengungkapan keterlibatan auditor eksternal dan hasil audit (*unqualified, qualified*).
 - f) Pengungkapan metodologi penilaian kinerja direksi/komisaris.
 - g) Pengungkapan mekanisme evaluasi kinerja dewan dan manajemen.
- 3) Prinsip *Responsibility*
- a) Pengungkapan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi.

- b) Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
- c) Pengungkapan perlindungan nasabah atau *stakeholder minoritas*.
- d) Pengungkapan rencana kontinjensi dan keberlanjutan bisnis.
- e) Pengungkapan pengelolaan konflik kepentingan.

4) Prinsip *Independensi*

- a) Pengungkapan jumlah dan persentase komisaris independen.
- b) Pengungkapan komposisi dan kualifikasi anggota dewan independen.
- c) Pengungkapan kebijakan remunerasi yang bebas dari pengaruh manajemen.
- d) Pengungkapan kebijakan dan transparansi pemilihan komite audit dan dewan pengawas.

5) Prinsip *Fairness*

- a) Pengungkapan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas.
- b) Pengungkapan kebijakan dividen dan pembagian hasil secara adil.
- c) Pengungkapan hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara jelas.
- d) Pengungkapan mekanisme penyelesaian sengketa pemegang saham atau nasabah.

Metode pengukuran dilakukan dengan menyusun beberapa item pengungkapan untuk masing-masing prinsip tadi, kemudian untuk setiap item dilakukan pengecekan apakah perusahaan melakukan pengungkapan (skor =

1) atau tidak (skor = 0). Selanjutnya skornya dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah maksimal item untuk menghasilkan indeks GCG (range 0-1 atau persentase). Dengan demikian, semakin tinggi nilai indeks, semakin baik pengungkapan tata kelola perusahaan yang dilakukan dengan rumus:

$$CGCI = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

GCGI : *Good corporate governance Indeks*

$\sum Xi$: Jumlah item GCG yang diungkapkan (skor 1 jika mengungkapkan dan skor 0 jika tidak mengungkapkan)

n : Total item indikator pengungkapan GCG (n=30)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini diperkuat dengan menganalisis beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* terhadap profitabilitas, sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Salma Nabila Mustika, Kristianingsih, Fifi Afiyanti Triuspitorini, Tjetjep Djuwarsa	Analisis Pengaruh Penerapan <i>Green Banking</i> dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas	Penerapan <i>green banking</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

		Bank Umum Syariah di Indonesia. ⁴²	
2	Adila Pradana Firmansyah	Pengaruh <i>Green Banking Disclosure Index</i> (GBDI), dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Profitabilitas Dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Sebagai Variabel Moderasi. ⁴³	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Banking Disclosure Index</i> (GBDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). Pengaruh <i>Green Banking</i> terhadap profitabilitas dapat dilihat dari fokus dalam pengungkapan yang mempertimbangkan dampak lingkungan sehingga berdampak pada profitabilitas bank.
3	Syanti Juniarni	Pengaruh <i>Green Banking</i> dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas pada bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023. ⁴⁴	<i>Green banking</i> secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang diukur dengan <i>return on asset</i> (ROA).
4	Putri Alma Gholy, Prameswara Samofa Nadya	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. ⁴⁵	Penelitian ini telah mampu membuktikan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan GCG terhadap profitabilitas, baik ROA maupun ROE pada

⁴² Salma Nabila Mustika et al., "Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 436–43, <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>.

⁴³ Adila Pradana Firmansyah, "Pengaruh *Green Banking Disclosure Index* (Gbdi), Dan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Profitabilitas Dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Sebagai Variabel Moderasi," 2024.

⁴⁴ Syanti Juniarni, "Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2023." (UIN Imam Bonjol Padang, 2025), <https://repository.uinib.ac.id/26791/>.

⁴⁵ Gholy Putri Alma and Nadya Prameswara Samofa, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022," *Nisbah* 6, no. 1 (2020): 122–33, <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.292>.

			11 Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2018
5	Rizky Noviyanti	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> (GCG) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Dalam Jangka Pendek dan Panjang Periode 2015-2019. ⁴⁶	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa <i>Good corporate governance</i> (GCG) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
6	Sartika Rachmawati dan Dwi Jayanti	Pengaruh <i>Human Capital</i> , <i>Green Banking Disclosure</i> dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. ⁴⁷	Tidak adanya pengaruh <i>green banking</i> terhadap profitabilitas dari tahun 2016 sampai 2020.
7	Idam Manik Setia Putra dan Totok Dewayanto	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance Index</i> Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan. ⁴⁸	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa <i>good corporate governance index</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Perusahaan yang menerapkan <i>good corporate governance</i> yang baik akan memiliki kinerja perusahaan yang tinggi.

⁴⁶ Rizky Noviyanti, "Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Assets (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Periode 2015-2019" (Iain Ponorogo, 2021).

⁴⁷ Sartika Rachmawati and Dwi Jayanti, "Pengaruh Human Capital , Green Banking Disclosure Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas" 20, no. 1 (2023): 1–15.

⁴⁸ Idam Manik Setia Putra and Totok Dewayanto, "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Index Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 4 (2019): 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

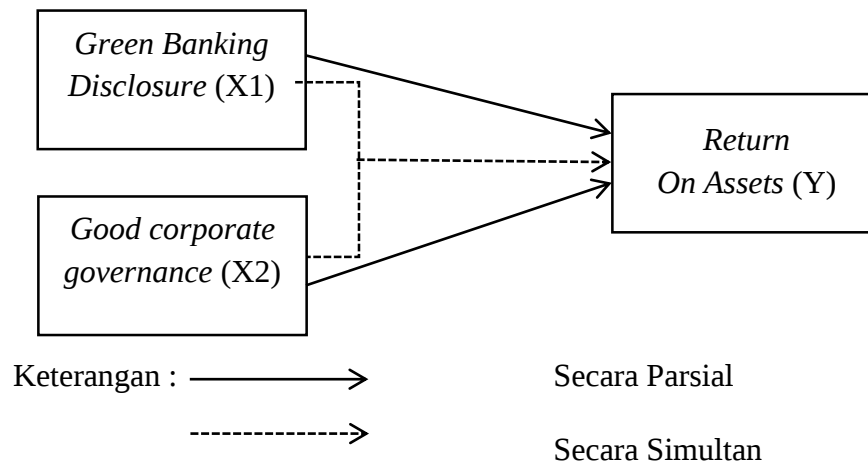
1. Penelitian yang dilakukan oleh Salma Nabila Mustika, dkk, sama-sama membahas terkait pengaruh penerapan *Green Banking* terhadap Profitabilitas serta objek penelitian yang sama yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia, penelitian terdahulu memasukkan efisiensi biaya operasional sebagai variabel tambahan, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada *green banking disclosure* dan *good corporate governance*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Adila Pradana Firmansyah sama-sama membahas terkait pengaruh *green banking disclosure* terhadap Profitabilitas. Penelitian terdahulu membahas variabel yang lebih luas seperti *Corporate Social Responsibility* dan biaya operasional pendapatan operasional (bopo) sebagai variabel moderasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Syanti Juniarni, persamaan pada fokus utama pengaruh *green banking disclosure* terhadap Profitabilitas serta objek penelitian yang sama yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia serta metode pengukuran profitabilitas yang sama yaitu *Return On Asset*. Perbedaanya dengan penelitian ini, penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sample sedangkan peneliti menggunakan *cluster sampling*, peneliti terdahulu menggunakan rasio kecukupan modal yang diukur dengan CAR sebagai variable kedua.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Alma Gholy, Prameswara Samofa Nadya, persamaan pada pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas serta objek penelitian yang sama yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian terdahulu mengukur variabel profitabilitas menggunakan dua pengukuran yaitu *Return On Asset* dan *Return on Equity*. Serta periode yang berbeda.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sartika Rachmawati dan Dwi Jayanti sama-sama meneliti keterkaitan *Good corporate governance* terhadap Profitabilitas serta objek penelitian yang sama yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia dan pengukuran menggunakan *Return On Asset*. Perbedaan terhadap penelitian ini, peneliti terdahulu menggunakan *Non Performing Financing* sebagai variabel kedua serta metode menggunakan dalam jangka pendek dan jangka panjang.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sartika Rachmawati dan Dwi Jayanti, memiliki kesamaan keterkaitan antar *Green Banking Disclosure* terhadap profitabilitas dan metode pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset*. Perbedaan terhadap penelitian ini, peneliti terdahulu menggunakan *Human Capital* dan likuiditas sebagai variabel tambahan.
7. Idam Manik Setia Putra dan Totok Dewayanto, memiliki kesamaan membahas *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Asset*. Perbedaan terhadap penelitian ini, peneliti terdahulu menambahkan kepemilikan institusional sebagai variabel tambahan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka piker memiliki fungsi untuk mengetahui tujuan dari penelitian. Kerangka pikir dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* sebagai variabel independen terhadap profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Penelitian ini menggunakan dua landasan teori utama, yaitu Teori *Legitimasi* dan Teori *Keagenan*. Teori *Legitimasi* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *Green Banking Disclosure* dan profitabilitas, di mana pengungkapan kegiatan ramah lingkungan dilakukan oleh bank sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan upaya memperoleh kepercayaan publik. Semakin tinggi tingkat legitimasi yang diperoleh, semakin besar peluang bank dalam meningkatkan reputasi, loyalitas nasabah, serta kinerja keuangannya yang tercermin melalui ROA.

Teori *Keagenan* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *Good corporate governance* dan profitabilitas, dimana penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik berfungsi mengurangi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan pengelolaan aset dan modal berjalan optimal. Dengan demikian, kedua teori tersebut menjadi dasar konseptual dalam menjelaskan bagaimana penerapan *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan proses penelitian agar fokus pada hubungan antarvariabel yang diuji.⁴⁹ Dengan demikian, hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, serta logika ilmiah yang mendukung hubungan sebab akibat antarvariabel yang diteliti :

H1: *Green Banking Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024.

H2: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024.

⁴⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2019.

H3: *Green Banking Disclosure* dan *Good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun periode penelitian yang dilakukan mulai dari tahun 2021-2024. Penelitian ini dimulai dari September 2025 sampai Juni 2026.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan jalan meneliti hubungan antar variabel. Metode penelitian yang digunakan bukan metode survei atau eksperimen, analisis kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi digunakan untuk menggambarkan lingkup atau cakupan dari objek yang akan diteliti sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, populasi dapat berupa individu, lembaga, dokumen, maupun data yang berkaitan langsung dengan variabel yang diteliti.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2021–2024.

Tabel III.1 Populasi Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1	BPD Riau Kepri Syariah
2	BPD NTB Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Syariah Indonesia
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Dubai Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	BCA Syariah
11	BTPN Syariah
12	Bank Aladin Syariah
13	Bank Aceh Syariah
14	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : Laporan tahunan masing-masing BUS tahun 2021-2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat tanpa harus meneliti seluruh anggota populasi.⁵¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pengelompokan tertentu dalam populasi yang

⁵¹ Sugiyono.

memiliki karakteristik yang relatif sama.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu seperti ketersediaan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode penelitian 2021–2024 serta memiliki hasil yang positif. Dari kelompok tersebut, dipilih bank-bank yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penggunaan metode cluster sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses pengambilan sampel serta memastikan bahwa data yang digunakan relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat lebih representatif dalam menggambarkan kondisi yang diteliti.

Pemilihan sampel dipilih 10 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian sehingga jumlah sampel yaitu 10 sampel.

Tabel III.2 Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1	BPD Riau Kepri Syariah
2	BPD NTB Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Syariah Indonesia
7	Bank Mega Syariah
8	BCA Syariah
9	BTPN Syariah
10	Bank Aladin Syariah

⁵² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

D. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, baik dalam bentuk publikasi maupun dokumentasi resmi, yang kemudian diolah kembali untuk keperluan analisis penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan dari *time series* mencakup periode tahun 2021-2024 dan *cross section* terdiri dari 10 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian kuantitatif berbasis data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, bukan diperoleh secara langsung oleh peneliti.⁵⁴

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah, membaca, dan mengkaji berbagai sumber literatur yang

⁵³ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdul Karim (Yayasan Kita Menulis, 2023).

⁵⁴ Soesana et al.

relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu, laporan, maupun publikasi akademik lainnya.⁵⁵

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen atau arsip resmi yang telah diterbitkan oleh pihak tertentu sebagai sumber informasi penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan, maupun laporan keuangan yang berisi data empiris terkait variabel penelitian.⁵⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yang meliputi kegiatan mengelompokkan data, menghitung, menafsirkan, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.⁵⁷ Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi E-Views.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menyajikan dan menggambarkan data penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan atau generalisasi yang berlaku secara luas. Melalui statistik deskriptif, data penelitian dapat diringkas

⁵⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1 (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁵⁶ Abubakar.

⁵⁷ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

dalam bentuk ukuran pemusatan seperti mean, median, dan modus, serta ukuran penyebaran seperti standar deviasi, varian, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selain itu, hasil statistik deskriptif juga dapat disajikan secara grafis menggunakan tabel, grafik, atau diagram, sehingga mempermudah pembacaan dan interpretasi hasil analisis.⁵⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pada model regresi, nilai residual atau variabel pengganggu mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas dengan *evIEWS* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:⁵⁹

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

3. Model Data Panel

Terdapat tiga jenis mode data panel, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, *Random Effect*. Sebagai Berikut:⁶⁰

⁵⁸ Amirotun Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66, <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624>.

⁵⁹ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan EvIEWS Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

⁶⁰ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan EvIEWS)* (Yogyakarta, 2021).

a. Model *Common Effect*

Model ini sering disebut juga sebagai *Pooled Least Square*. Pada model ini diasumsikan bahwa data gabungan antar individu dan waktu memiliki karakteristik yang sama, sehingga tidak ada perbedaan *cross section* maupun *time series*. Dengan kata lain, model ini menganggap semua objek penelitian memiliki perilaku yang identik.

b. Model *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan karakteristik antarindividu yang bersifat tetap dan dapat memengaruhi variabel dependen. Model ini memperhitungkan efek individual dengan menambahkan *dummy variable* untuk setiap objek penelitian, sehingga setiap bank memiliki *intercept* yang berbeda.

c. Model *Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar individu bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen. Efek individual diwakili oleh komponen error, sehingga model ini lebih efisien jika asumsi acak terpenuhi.

4. Pemilihan Model Data Panel

Analisis regresi data panel, terdapat tiga model utama yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Namun, tidak semua model tersebut digunakan secara bersamaan dalam satu analisis. Pemilihan model terbaik disesuaikan dengan karakteristik data dan

hasil pengujian statistik yang dilakukan. Untuk menentukan model mana yang paling sesuai dengan data penelitian, dilakukan tiga tahapan pengujian yaitu :⁶¹

a. Uji Chow

Uji Chow atau disebut juga dengan *likelihood ratio* merupakan uji pertama yang dilakukan dalam pemilihan model regresi data panel. Uji ini dapat menentukan apakah model yang paling tepat digunakan untuk estimasi data adalah *Common Effect* Model atau *Fixed Effect* Model yang dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) *cross-section* F dengan ketentuan:

- 1) Jika Prob. *cross-section* F > 0,05 maka model yang terpilih *Common Effect* dan pemilihan model data panel berhenti ditahap ini.
- 2) Jika Prob. *cross-section* F < 0,05 maka model yang terpilih *Fixed Effect* dan pemilihan model data panel dilanjutkan.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan jika pada *Uji chow* model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka pengujian model harus dilanjutkan pada uji *hausman* untuk menentukan model data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Dalam Uji *Hausman* dasar pengambilan keputusan dilihat pada nilai probabilitas (Prob.) *cross-section* R, dengan ketentuan:

⁶¹ Rezzy Eko Caraka and Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, Wade, 2017.

- 1) Jika Prob. *cross-section* $R > 0,05$ maka model yang terpilih *Random Effect* dan pemilihan model data panel dilanjutkan.
- 2) Jika Prob. *cross-section* $R < 0,05$ maka model yang terpilih *Fixed Effect* dan pemilihan model data panel berhenti ditahap ini.

c. Uji Langrage Multiplier

Uji *Langrage Multiplier* digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik untuk melakukan estimasi dan analisa anatar *Common Effect* Model atau *Random Effect* Model. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis Cross-Section* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika Prob. *Value* dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common effect* Model.
- 2) Jika Prob. *Value* dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect* Model.

5. Uji Asumsi Klasik

Analisis data kuantitatif umumnya menggunakan uji prasyarat analisis atau yang sering disebut Uji Asumsi Klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolineritas dan uji autokolerasi:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi kuat, sehingga dapat mengganggu kestabilan estimasi koefisien regresi. Kondisi ini menyebabkan hasil analisis menjadi bias dan sulit untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara akurat. Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode dengan melihat nilai *Auxiliar Regression* pada model regresi.⁶²

- 1) Jika nilai *Auxiliar Regression* $< 0,08$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Auxiliar Regression* $> 0,08$ maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁶³

- 1) Jika $-2 < DW < +2$ berarti terbebas dari Autokolerasi.
- 2) Jika $-2 > DW < +2$, berarti terdapat Autokolerasi.

⁶² Sitti Hajaroh and Rachana, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik* (Sanabil, 2021).

⁶³ Zulaika and Hamni, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. (Medan, CV. Merdeka Kreasi Group, 2021)

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam suatu penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengujian empiris. Proses pengujian hipotesis akan menghasilkan kesimpulan, apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis secara statistik umumnya dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:⁶⁴

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

- 1) Jika *probability* < 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika *probability* > 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2022), www.penerbitbukumurah.com.

- 1) Jika prob. F- statistic $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika prob. F- statistic $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Jika nilai R^2 rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang tinggi atau mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen.⁶⁵

7. Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dengan data yang dapat diolah secara statistik.

Rumus :⁶⁶

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel Dependen

⁶⁵ Zulaika and Hamni, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*.(Medan, CV. Merdeka Kreasi Group, 2021)

⁶⁶ Diah eka Kartinigrum et al., *Aplikasi Regresi Dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian* (Penerbit STIKES Majapahit Mojokerto, 2022).

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_{1it}, X_{2it} = Variabel bebas

E = Error

Persamaan regresi berganda diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Pf_{it} = a + b_1GBD_{1it} + b_2GCG_{2it} + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

Pf_{it} = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

GBD_{1it} = *Green Banking Disclosure* (GBD)

GCG_{2it} = *Good Corporate Governance* (GCG)

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perbankan syariah di Indonesia merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis serta menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun, ditandai dengan meningkatnya jumlah aset, pembiayaan, serta jumlah nasabah. Hingga tahun 2024, aset perbankan syariah telah mencapai angka yang signifikan, meskipun pangsa pasar terhadap perbankan nasional masih relatif kecil.⁶⁷

Bank Umum Syariah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah juga mulai mengadopsi konsep keberlanjutan melalui penerapan *green banking* yang tercermin dalam pengungkapan *Green Banking Disclosure*. Di sisi lain, penerapan *Good Corporate Governance* juga menjadi perhatian utama dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat serta menjaga stabilitas dan kinerja perbankan.⁶⁸

⁶⁷ Khoirudin and Mawardi, "Sistem Perbankan Syariah Dan Landasan Filosofinya," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 1 (2022): 242–51.

⁶⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "Sektor Unggulan 2024, Keuangan Hijau Dan Berkelanjutan," *Edukasi Konsumen*, 2024.

Dalam penelitian ini, Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian disajikan dalam bentuk singkatan untuk memudahkan penyajian data dan analisis. Oleh karena itu, berikut disajikan keterangan dari masing-masing singkatan nama bank yang digunakan dalam penelitian ini.

Keterangan :

BPD RKS	: Bank Daerah Riau Kepri Syariah
BPD NTBS	: Bank Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah
BMI	: Bank Muamalat Indonesia
BVS	: Bank Victoria Syariah
BJBS	: Bank Jabar Banten Syariah
BSI	: Bank Syariah Indonesia
BMS	: Bank Mega Syariah
BCAS	: Bank Central Asia Syariah
BTPNS	: Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
BAS	: Bank Aladin Syariah

B. Deskripsi Data Penelitian

1. *Return on Assets (ROA)*

Data *Return on Assets* dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV.1 Pertumbuhan *Return on Assets* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021 – 2024 (dalam %)

No	Nama Bank Umum Syariah	ROA			
		2021	2022	2023	2024
1	BPD RKS	1.93	2.31	1.33	1.43
2	BPD NTBS	1.64	1.93	2.07	1.85
3	BMI	0.02	0.09	0.02	0.03
4	BVS	0.71	0.45	0.64	0.82
5	BJBS	0.96	1.14	0.62	0.57
6	BSI	1.61	1.98	2.35	2.49
7	BMS	4.08	2.59	1.96	2.04
8	BCAS	1.1	1.3	1.5	1.6
9	BTPNS	10.72	11.43	6.34	6.33
10	BAS	8.81	10.85	4.22	0.90

Sumber : Laporan tahunan masing-masing BUS tahun 2021-2024

Berdasarkan Tabel IV.1, perkembangan *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah selama periode 2021–2024 menunjukkan pola yang fluktuatif antar bank. Beberapa bank seperti BSI mengalami peningkatan yang konsisten dari 1,61% pada tahun 2021 menjadi 2,49% pada tahun 2024, yang mencerminkan kinerja profitabilitas yang semakin membaik. Sebaliknya, BAS mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 8,81% pada tahun 2021 menjadi 0,90% pada tahun 2024, yang mengindikasikan adanya penurunan efektivitas dalam pengelolaan aset. BTPNS mencatatkan nilai ROA tertinggi di antara seluruh bank sampel, meskipun mengalami tren penurunan dari 11,43% pada tahun 2022 menjadi 6,33% pada tahun 2024. Sementara itu, BMI menunjukkan tingkat ROA yang relatif rendah dan cenderung stabil sepanjang

periode penelitian. Fluktuasi juga terlihat pada beberapa bank lain seperti BMS dan BJBS yang mengalami perubahan naik turun pada setiap tahunnya.

2. *Green Banking Disclosure*

Data pertumbuhan *Green Banking Disclosure* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV.2 Pertumbuhan *Green Banking Disclosure* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021 – 2024 (dalam %)

No	Nama Bank Umum Syariah	GBD			
		2021	2022	2023	2024
1	BPD RKS	0.67	0.76	0.76	0.86
2	BPD NTBS	0.57	0.67	0.71	0.71
3	BMI	0.67	0.76	0.80	0.80
4	BVS	0.47	0.57	0.71	0.86
5	BJBS	0.62	0.80	0.85	0.85
6	BSI	0.80	0.86	0.86	0.90
7	BMS	0.61	0.67	0.71	0.80
8	BCAS	0.33	0.47	0.76	0.86
9	BTPNS	0.33	0.38	0.57	0.62
10	BAS	0.43	0.48	0.52	0.57

Sumber : Laporan keberlanjutan masing-masing BUS tahun 2021-2024

Berdasarkan Tabel IV.2, perkembangan *Green Banking Disclosure* pada Bank Umum Syariah selama periode 2021–2024 menunjukkan trend yang cenderung meningkat meskipun masih terdapat variasi antar bank. Secara umum, sebagian besar bank mengalami peningkatan tingkat pengungkapan aktivitas berbasis lingkungan, yang mencerminkan adanya komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. BSI menjadi salah satu bank dengan tingkat GBD tertinggi, meningkat dari 0,80 pada tahun 2021 menjadi 0,90 pada tahun 2024. Peningkatan signifikan juga terlihat pada BCAS yang mengalami kenaikan dari 0,33 menjadi

0,86, serta BVS dari 0,47 menjadi 0,86. Sementara itu, beberapa bank seperti BTPNS dan BAS menunjukkan tingkat GBD yang relatif lebih rendah dibandingkan bank lainnya.

3. *Good Corporate Governance*

Data pertumbuhan *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.3 Pertumbuhan *Good Corporate Governance* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021 – 2024 (dalam %)

No	Nama Bank Umum Syariah	GCG			
		2021	2022	2023	2024
1	BPD RKS	0.77	0.80	0.87	0.87
2	BPD NTBS	0.70	0.73	0.83	0.87
3	BMI	0.77	0.83	0.87	0.90
4	BVS	0.67	0.70	0.76	0.90
5	BJBS	0.77	0.83	0.87	0.87
6	BSI	0.80	0.83	0.93	0.93
7	BMS	0.73	0.80	0.83	0.87
8	BCAS	0.73	0.80	0.90	0.93
9	BTPNS	0.76	0.80	0.90	0.93
10	BAS	0.73	0.73	0.80	0.83

Sumber : Laporan tahunan masing-masing BUS tahun 2021-2024

Berdasarkan Tabel IV.3, perkembangan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah selama periode 2021–2024 menunjukkan tren yang relatif meningkat dan lebih stabil dibandingkan variabel lainnya. BSI, BCAS, dan BTPNS menunjukkan tingkat GCG tertinggi dengan nilai mencapai 0,93 pada tahun 2023 dan 2024, mengindikasikan kualitas tata kelola yang sangat baik. Sementara itu, Bank BMI dan BVS juga mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 0,90 pada tahun 2024. Di sisi lain, BAS memiliki nilai GCG

yang relatif lebih rendah dibandingkan bank lainnya, meskipun tetap menunjukkan tren peningkatan secara bertahap dari 0,73 pada tahun 2021 menjadi 0,83 pada tahun 2024.

C. Hasil Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Untuk mencapai hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan penelitian, perlu dilakukan pemilihan model data panel dengan teknik Analisa data. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return On Assets*, *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance*.

Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	GBD	GCG
Mean	2.619000	0.675000	0.818500
Median	1.625000	0.710000	0.830000
Maximum	11.43000	0.900000	0.930000
Minimum	0.020000	0.330000	0.670000
Std. Dev.	3.014694	0.158567	0.071774
Skewness	1.872316	-0.5859	-0.1527
Kurtosis	5.443629	2.384370	2.053456
Sum	104.7600	27.00000	32.74000
Sum Sq.	628.8132	19.20560	26.99860
Sum Sq. Dev.	354.4468	0.980600	0.200910
Observations	40	40	40

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 9

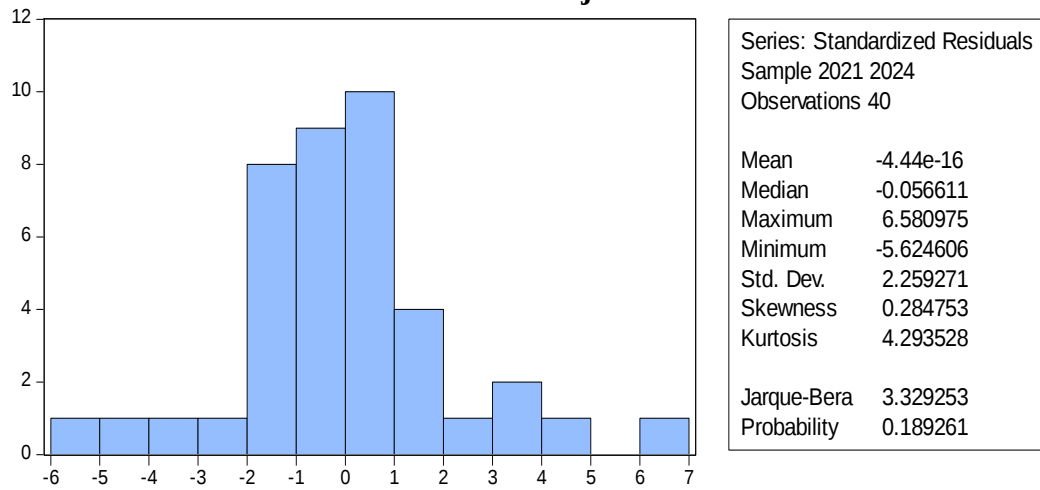
Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa variabel *Green Banking Disclosure* dengan jumlah data (n) sebanyak 40 sampel mempunyai nilai mean sebesar 0.675000 dengan nilai minimum sebesar 0.330000 serta nilai maksimum sebesar 0.900000 sedangkan standar devisiasinya sebesar 0.158567.

Variabel *Good Corporate Governance* dengan jumlah data (n) sebanyak 40 sampel mempunyai nilai mean sebesar 0.818500 dengan nilai minimum sebesar 0.670000 serta nilai maksimum sebesar 0.930000 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.071774.

Variabel *Return On Assets* dengan jumlah data (n) sebanyak 40 sampel mempunyai nilai mean sebesar 2.619000 dengan nilai minimum sebesar 0.020000 serta nilai maksimum sebesar 11.430000 sedangkan standar deviasinya sebesar 3.014694.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun independen apakah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan evIEWS yang digunakan adalah Jarque Bera atau yang biasa dikenal dengan *JB test*. Hasil data uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas sebagai berikut :

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan gambar IV.1 menunjukkan nilai statistik Nilai Probability JB $0,189261 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang kuat atau sempurna antar variabel dalam model regresi yang digunakan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi antar variabel yang berada di bawah 0,80 dapat diketahui bahwa penelitian tersebut bebas dari multikolinearitas. Berikut tabel IV.5 hasil *auxiliary regression*.

Tabel IV.5 Hasil *auxiliary regression*

	GBD	GCG
GBD	1.000000	0.665073
GCG	0.665073	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.5 diatas hasil uji multikolinearitas antara variabel bebas, yaitu *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* sebesar $0,665073 < 0,80$ maka data terbebas dari kesalahan Multikolinearitas.

4. Model Data Panel

a. Model *Common Effect*

Model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa karakteristik antar individu serta periode waktu, meskipun pada kenyataannya kondisi masing-masing objek dapat berbeda dari waktu ke waktu. Hasil pengujian menggunakan model *common effect* dapat dilihat pada Tabel IV.6 berikut :

Tabel IV.6 Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: ROA					
Method: Panel Least Squares					
Date: 04/07/26 Time: 20:31					
Sample: 2021 2024					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 10					
Total panel (balanced) observations: 40					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-0.594335	4.562239	-0.130273	0.8971	
GBD	-16.37054	3.136623	-5.219161	0.0000	
GCG	17.42633	6.929590	2.514771	0.0164	
R-squared	0.438370	Mean dependent var		2.619000	
Adjusted R-squared	0.408012	S.D. dependent var		3.014694	
S.E. of regression	2.319529	Akaike info criterion		4.592644	
Sum squared resid	199.0679	Schwarz criterion		4.719310	
Log likelihood	-88.85287	Hannan-Quinn criter.		4.638442	
F-statistic	14.43984	Durbin-Watson stat		0.813027	
Prob(F-statistic)	0.000023				

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

b. Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa koefisien regresi bersifat tetap, sementara nilai konstanta dapat berbeda pada setiap individu. Hasil pengujian dengan menggunakan model fixed effect disajikan pada Tabel IV.7 berikut :

Tabel IV.7 Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/26 Time: 20:34

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000	
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694	
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106	
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770	
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300	
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

c. Model *Random Effect*

Model *random effect* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dan periode waktu dalam data panel dimasukkan ke dalam komponen error.

Hasil pengujian menggunakan model *random effect* dapat dilihat pada Tabel

IV.8 berikut :

Tabel IV.8 Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/07/26 Time: 20:34

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.149881	3.941074	1.052982	0.2992
GBD	-9.438476	3.683748	-2.562193	0.0146
GCG	5.913367	6.866987	0.861130	0.3947
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.508367	0.4589
Idiosyncratic random			1.637960	0.5411
Weighted Statistics				
R-squared	0.193627	Mean dependent var	1.249683	
Adjusted R-squared	0.150040	S.D. dependent var	1.950886	
S.E. of regression	1.798586	Sum squared resid	119.6918	
F-statistic	4.442243	Durbin-Watson stat	1.048222	
Prob(F-statistic)	0.018660			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.363232	Mean dependent var	2.619000	

Sum squared resid	225.7005	Durbin-Watson stat	0.555885
-------------------	----------	--------------------	----------

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

5. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. Hasil uji chow dapat dilihat pada tabel IV.9 sebagai berikut :

Tabel IV.9 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.133153	(9,28)	0.0004
Cross-section Chi-square	38.981510	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/26 Time: 21:18

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.594335	4.562239	-0.130273	0.8971
GBD	-16.37054	3.136623	-5.219161	0.0000
GCG	17.42633	6.929590	2.514771	0.0164
R-squared	0.438370	Mean dependent var	2.619000	
Adjusted R-squared	0.408012	S.D. dependent var	3.014694	
S.E. of regression	2.319529	Akaike info criterion	4.592644	

Sum squared resid	199.0679	Schwarz criterion	4.719310
Log likelihood	-88.85287	Hannan-Quinn criter.	4.638442
F-statistic	14.43984	Durbin-Watson stat	0.813027
Prob(F-statistic)	0.000023		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.9 diatas hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai cross-section F sebesar 0,0004. Jika *cross-section F* > 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*, jika *cross-section F* < 0,05 maka yang terpilih adalah *fixed effect*. Karena model yang terpilih *fixed effect* dan pengujian harus dilanjutkan.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan jika pada *Uji chow* model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka pengujian model harus dilanjutkan pada uji *hausman* untuk menentukan model data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel IV.10 sebagai berikut :

Tabel IV.10 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.612584	2	0.0082

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

GBD	2.403317	-9.438476	14.765060	0.0021
GCG	12.560780	5.913367	35.714718	0.0020

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/26 Time: 21:19

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.10 diatas hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai *cross-section* sebesar $0,0084 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect*. Karena model yang terpilih *fixed effect* maka pengujian berhenti disini.

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW). Berikut ini disajikan table IV.11 hasil uji Autokorelasi.

Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.11 diatas hasil uji autokorelasi terdapat nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 0,098434 . berarti $-2 < 1,339581 < +2$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Berikut ini tabel IV.12 hasil uji parsial (uji t).

Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551

GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786
-----	-----------	----------	-----------	---------------

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.12 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap *Return On Assets*

Dilihat dari uji t diatas diperoleh nilai Prob 0.6551 > 0.05. Maka *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2021-2024.

2) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets*

Dilihat dari uji t diatas diperoleh nilai Prob 0.1786 > 0.05. Maka *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2021-2024.

b. Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini tabel IV.13 hasil uji F :

Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.13 uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. F-Statistic $0.000001 < 0.05$, maka *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*.

8. Uji koefisien determinan (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini tabel IV.14 hasil uji R^2 .

Tabel IV.14 Hasil Uji (Uji R^2)

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel IV.14 diatas berdasarkan tabel diatas, nilai adjusted R-square sebesar 0,704797. Artinya pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* sebesar 70,47 persen, sedangkan sisanya sebesar 29,53 persen dipengaruhi oleh variable lain diluar dari variable penelitian ini.

9. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti bermaksud memperkirakan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila variable independent lebih dari satu sebagai variabel bebas.

Tabel IV.15 Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/07/26 Time: 21:26
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

$$Pf_{it} = a + b_1GBD_{1it} + b_2GCG_{2it} \dots\dots\dots (4.1)$$

$$ROA_{it} = 11.27776 + 2.403317GBD_{it} - 12.56078GCG_{it} \dots\dots\dots (4.2)$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya sebagai berikut:

Nilai konstanta dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel *Green Bangking Disclosure* bernilai 0 maka variabel *Return On Assets* sebesar 11.227776.

10. Analisis Intersep

Tabel IV.16 Hasil Uji Intersep

Dependent Variable: ROA?

Method: Pooled Least Squares

Date: 04/16/26 Time: 14:02

Sample: 2021 2024

Included observations: 4

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD?	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG?	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786
Fixed Effects (Cross)				
_BPDRKS--C	-0.966243			
_BPDNTBS--C	-1.174655			
_BMI--C	-2.475815			
_BVS--C	-2.676133			
_BJBS--C	-1.841595			
_BSI--C	-0.265815			
_BMS--C	-0.143743			
_BCAS--C	-0.805711			
_BTPNS--C	6.930926			
_BAS--C	3.418785			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000	
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694	
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106	
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770	
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300	
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan dari hasiln uji intersep diatas maka diketahui nilai intersep dari tiap bank sebagai berikut:

a. $ROA_BPDRKS = -0.0744156726888 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BPDRKS + 5.91336660566 * GCG_BPDRKS$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BPDRKS sebesar -0.966243

b. $ROA_BPDNTBS = -0.485018435721 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BPDNTBS + 5.91336660566 * GCG_BPDNTBS$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BPDNTBS sebesar -1.174655

c. $ROA_BMI = -1.50003191706 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BMI + 5.91336660566 * GCG_BMI$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BMI sebesar -2.475815

d. $ROA_BVS = -1.40225938985 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BVS + 5.91336660566 * GCG_BVS$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BVS sebesar -2.676133

e. $ROA_BJBS = -0.697426758959 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BJBS + 5.91336660566 * GCG_BJBS$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BJBS sebesar -1.841595

f. $ROA_BSI = 0.670452194799 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BSI + 5.91336660566 * GCG_BSI$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BSI sebesar -0.265815

g. $ROA_BMS = 0.251708264038 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BMS + 5.91336660566 * GCG_BMS$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BMS sebesar -0.143743

h. $ROA_BCAS = -1.56921935373 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BCAS + 5.91336660566 * GCG_BCAS$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BCAS sebesar -0.805711

i. $ROA_BTPNS = 3.10998331022 + 4.14988055821 -$

$$9.43847574066 * GBD_BTPNS + 5.91336660566 * GCG_BTPNS$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BTPNS sebesar 6.930926

$$\text{j. ROA_BAS} = 1.69622775895 + 4.14988055821 - 9.43847574066 * \text{GBD_BAS} + 5.91336660566 * \text{GCG_BAS}$$

Nilai intersep dalam persamaan penelitian sebesar 11.227776, artinya bahwa jika variabel GBD dan GCG bernilai 0 maka nilai variabel ROA pada bank BAS sebesar 3.418785

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2021–2024. Uji yang telah dilakukan terhadap signifikan masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap *Return on Assets*

Secara parsial, *Green Banking Disclosure* tidak menunjukkan pengaruh terhadap *Return on Assets*. Dapat dilihat hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai signifikansi pada variabel *Green Banking Disclosure* (X1) diperoleh $0.6551 > 0.05$. Maka *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2021-2024.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan

secara lebih luas akan memperoleh legitimasi dan kepercayaan dari masyarakat, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.⁶⁹ Dalam penelitian ini, *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan aktivitas ramah lingkungan belum mampu memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas bank syariah dalam jangka pendek. Hal ini disebabkan karena implementasi *green banking* cenderung memerlukan biaya yang cukup besar, seperti investasi pada teknologi ramah lingkungan dan digitalisasi layanan, sehingga manfaat ekonominya belum langsung dirasakan. Namun demikian, dalam jangka panjang, penerapan *Green Banking Disclosure* berpotensi meningkatkan reputasi, kepercayaan publik, serta efisiensi operasional bank, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Ratnasari yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada 5 Bank Umum Konvensional Tahun 2015-2022” menyatakan *Green Banking* (GBDI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.⁷⁰

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets*

Secara parsial, *Good Corporate Governance* tidak menunjukkan pengaruh terhadap *Return on Assets*. Dapat dilihat hasil yang diperoleh dari penelitian ini

⁶⁹ Romli and Zaputra, “Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.”

⁷⁰ Desy Ratnasari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (Roa) Pada 5 Bank Umum Konvensional Tahun 2015-2022” (Universitas Lampung, 2024).

yaitu nilai signifikansi pada variabel *Good Corporate Governance* (X2) diperoleh $0.1786 > 0.05$. Maka *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2021-2024.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Keagenan yang menyatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui pengawasan yang efektif serta pengurangan konflik kepentingan antara manajemen dan pemangku kepentingan.⁷¹ Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tata kelola belum mampu memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini dapat disebabkan karena penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, dan independensi lebih berfokus pada kepatuhan dan pengendalian risiko, sehingga manfaat ekonominya tidak secara langsung tercermin dalam peningkatan laba dalam jangka pendek. Selain itu, implementasi *Good Corporate Governance* yang bersifat formalitas atau hanya untuk memenuhi regulasi juga dapat menyebabkan efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja keuangan menjadi kurang optimal. Namun demikian, dalam jangka panjang, penerapan *Good Corporate Governance* tetap berpotensi memperkuat stabilitas keuangan, meningkatkan kepercayaan investor, serta

⁷¹ Syafri, *Teori Akutansi*.

menciptakan efisiensi operasional yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Noviyanti yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Periode 2015-2019 ” menyatakan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.⁷²

3. Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai $F 0.000001 < 0.05$, maka *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*. Meskipun secara parsial masing-masing variabel tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun ketika diuji secara bersama-sama, keduanya mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat menciptakan sinergi dalam meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat reputasi perusahaan, serta

⁷² Rizky Noviyanti, “Pengaruh *Good Corporate Governance* (Gcg) Dan *Non Performing Financing* (Npf) Terhadap *Return On Assets* (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Periode 2015-2019” (Iain Diponogoro, 2021).

mendukung keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa faktor non-keuangan memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan, khususnya dalam industri perbankan syariah yang mengedepankan prinsip transparansi dan keberlanjutan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian terdapat beberapa keterbatasan.

1. Rentang waktu penelitian yang terbatas, yaitu dari tahun 2021 hingga 2024, menyebabkan hasil yang diperoleh belum mampu merepresentasikan secara menyeluruh dinamika hubungan jangka panjang antara ketiga variabel yang diteliti.
2. Jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya terdiri dari dua variabel, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen menjadi kurang optimal. Keterbatasan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang kemungkinan besar turut memengaruhi perubahan pada variabel terikat, namun belum diakomodasi dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Green Banking Disclosure* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas yang diukur melalui *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021 – 2024. Adapun hasil penelitian ini adalah :

1. *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Hasil ini dapat dilihat pada nilai Prob t-statistik $0.6551 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Hasil ini dapat dilihat pada nilai Prob t-statistik $0.1786 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
3. *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Hasil ini dapat dilihat pada nilai Prob. F-Statistic $0.000001 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan kinerja perbankan syariah, khususnya dalam upaya meningkatkan profitabilitas melalui penguatan aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Meskipun secara parsial *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*, namun secara simultan kedua variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kedua aspek tersebut perlu dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap kinerja keuangan bank syariah.

1. Implikasi bagi Perbankan Syariah

Perbankan syariah diharapkan dapat mengintegrasikan penerapan *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* secara lebih optimal dalam kegiatan operasionalnya. Pengungkapan aktivitas ramah lingkungan tidak hanya dilakukan sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai tambah. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik perlu diperkuat secara substansial agar mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

2. Implikasi bagi Manajemen dan Regulator

Pihak manajemen diharapkan dapat memaksimalkan penerapan *Good Corporate Governance* sebagai alat dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengendalian risiko. Sementara itu, bagi regulator seperti

Otoritas Jasa Keuangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait implementasi *green banking* dan tata kelola perusahaan, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja dan keberlanjutan industri perbankan syariah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Bank Umum Syariah diharapkan dapat meningkatkan kualitas implementasi *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* secara lebih optimal dan tidak hanya berfokus pada pemenuhan regulasi semata. Penerapan kedua aspek tersebut sebaiknya diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional dan penciptaan nilai tambah agar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan profitabilitas, khususnya *Return on Assets*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, efisiensi operasional, risiko pembiayaan, atau faktor makro ekonomi agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, disarankan juga untuk memperpanjang periode penelitian sehingga mampu melihat pengaruh jangka panjang dari *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. Vol. 1. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Al-quran, T. (n.d.). *Tafsir Surah Ar-rum ayat 41*.
- Al-quran, T. (n.d.). *Tafsir Surah Al-A'raf ayat 56*.
- Ananta, Anizia Tantri, Asri Oktama Putri, and Devi Yulian Tika. "Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Struktur Modal Terhadap On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 916–22. doi:10.31004/riggs.v4i2.589.
- Ardana, Yudhistira. "Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Cakrawala* 13, no. 1 (2018): 51. doi:10.31603/cakrawala.v13i1.2042.
- Asmara, Malika Yaffa Cakra, and Nugraeni. "Pengaruh Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 6, no. 3 (2024): 571–79.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, and Elly Susanti. *Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Media Sains Indonesia, 2021.
- Basuki, Agus Tri. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta, 2021.
- Bose, Sudipta, Habib Zaman Khan, Afzalur Rashid, and Shajul Islam. "What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective." *Asia Pacific Journal of Management* 35, no. 2 (2018): 501–27. doi:10.1007/s10490-017-9528-x.
- Caraka, Rezzy Eko, and Hasbi Yasin. *Spatial Data Panel*. Wade, 2017.
- Dewi, Fitri Kurnia, and Heri Sudarsono. "Analisis Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL)." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 59. doi:10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20281.
- Diah, Dwi Nita Aryani, and Irawan Budi Prasetyo. "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika* 1, no. 2 (2019): 141–61.
- Firmansyah, Adila Pradana. "Pengaruh Green Banking Disclosure Index (Gbdi), Dan

Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Sebagai Variabel Moderasi,” 2024.

Gholy, Putri Alma, and Prameswara Samofa Nadya. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.” *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 108. doi:10.30997/jn.v6i2.3265.

Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022. www.penerbitbukumurah.com.

Hajarah, Sitti, and Rachana. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik*. Sanabil, 2021.

Jamaluddin, and Anwar Enre. “Konstruksi Agency Theory Untuk Meminimalisir Asymmetry Information Dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh.” *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 2 (2023): 163–71. doi:10.46918/point.v5i2.2092.

Jirwanto, Henry, Muhammad Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulfitri. *Manajemen Keuangan*. Edited by Satriadi. Azka Pustaka, 2024. www.penerbitazkapustaka.com.

Juniarni, Syanti. “Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2023.” UIN Imam Bonjol Padang, 2025. <https://repository.uinib.ac.id/26791/>.

Jusuf, Zahwa Annisa, Sri Murni, and Ivonne S. Saerang. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020).” *Jurnal EMBA* 9, no. 4 (2021): 923–34.

Kartika, Ika, Mohammad Taufik Azis, and Surono. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 799. doi:10.35794/emba.v10i2.40443.

Kartinigrum, Diah eka, Hari Basyki Notobroto, Bambang Widjanarko Otok, Endah Nurul Kumarijati, and Endang Yuswatiningsih. *Aplikasi Regresi Dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian*. Penerbit STIKES Majapahit Mojokerto, 2022.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 11th Ed. Depok: Pt Rajagrafindo PERSADA, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=0IJJoEQAAQBAJ&lpg=PR4&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>.

- Khoirudin, and Mawardi. "Sistem Perbankan Syariah Dan Landasan Filosofinya." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 1 (2022): 242–51.
- Kumalasari, Vivi, and Eni Endaryanti. *Kumpulan Teori Akutansi*, 2024.
- Kurniawan, Bayu, and Mutiara Tresna Parasetya. "The Influence of Good Corporate Governance on Profitability in Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange in 2020," no. 2017 (2020): 13764–72.
- Lako, Andreas. "Green Economy." *Dictionary of Ecological Economics: Terms for the New Millennium*, no. December (2023): 249–50. doi:10.4337/9781788974912.G.22.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Manik Setia Putra, Idam, and Totok Dewayanto. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Index Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 4 (2019): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadilah. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=SHp2EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Mustika, Salma Nabila, Kristianingsih Kristianingsih, Fifi Afiyanti Triuspitorini, and Tjetjep Djuwarsa. "Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 436–43. doi:10.35313/jaief.v3i2.3861.
- Naiborhu, Netty Songtiar Rismauly. "Juridical Implications of the Concept of Green Banking on Banking in Indonesia." *Bina Hukum Lingkungan* 7, no. 3 (2023): 334–52. <https://doi.org/10.24970/bhl.v7i3.341>.
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase. "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor PendNasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 5(1),." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 29–45.

- Noviyanti, Rizky. “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Assets (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Periode 2015-2019.” Iain Ponorogo, 2021.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Muhammad Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Sektor Unggulan 2024, Keuangan Hijau Dan Berkelanjutan.” *Edukasi Konsumen*, 2024.
- OtoritasJasaKeuangan. “Snapshot Perbankansyariah,” 2024.
- Pratiwi, Ayuntin Nonik, Fitiara Ainur Rakhimah, Dwiki Andreansyah Nugraha, Renny Oktafia, And Gunung Anyar. “Analisis Return On Asset (Roa): Tinjauan Literatur Dan Implikasinya Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan” 2, no. 6 (2024): 89–97.
- Putri Alma, Gholy, and Nadya Prameswara Samofa. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.” *Nisbah* 6, no. 1 (2020): 122–33. doi:10.33005/senapan.v3i1.292.
- Rachmawati, Sartika, and Dwi Jayanti. “Pengaruh Human Capital , Green Banking Disclosure Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas” 20, no. 1 (2023): 1–15.
- Ratnasari, Desy. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (Roa) Pada 5 Bank Umum Konvensional Tahun 2015-2022.” Universitas Lampung, 2024.
- Romli, and Ali Rahman Reza Zaputra. “Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 18, no. 2 (2021): 136–59.
- Salina, Nur Diana, and Muhammad Cholid Mawardi. “E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.” *E-Jra* 10, no. 7 (2021): 13–24.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 2017. <https://perpustakaan.mdp.ac.id/2019/08/02/manajemen-keuangan-teori-dan-aplikasi-edisi-4/>.
- Sholikhah, Amirotun. “Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id>

/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1.

Silitonga, Dikson. *Kinerja Keuangan Dan Profitabilitas Bank*. Edited by Andrianto. Cetakan 1. Banyumas: CV. ZT CORPORA, 2022.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Salamun Salamun, Isnada Waris Tasrim, Karwanto Karwanto, Ilham Falani, Danny Philipe Bukidz, and Arsen Nahum Pasaribu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdul Karim. Yayasan Kita Menulis, 2023.

Sudarmanto, Eko, Elly Susanti, Erika Revida, Muhammad Faisal, Sukarman Purba, Astuti, Bonaraja Purba, et al. *Good Corporate Governance. Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*. Vol. 176, 2021. doi:10.2991/aer.k.210121.046.

Sufifah, and Ifah Rofiqoh. *Corporate Governance. Handbook of Cliometrics, Second Edition*, 2020. doi:10.1007/978-3-030-00181-0_32.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2019. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf.

Sulistiyowati. “Green Banking.” In *Go Green for Environmental Sustainability*, 81–86, 2021. doi:10.1201/9781003055020-06.

Susono, Sugeng. *Good Corporate Governance*. Penerbit Qiara Media, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Good_Corporate_GovernanCE/dzdxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Syafri, Sofyan. *Teori Akutansi*, 2018.

Widia Rahmadani, and Muhammad Iqbal Fasa. “Peran Green Banking Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank Syari’ah.” *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOM)* 1, no. 1 (2025): 58–63. doi:10.55123/ekonom.v1i1.48.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Kholit Muhammad Muhron
2. NIM : 22 401 100038
3. Nama Panggilan : Olid
4. Tempat, tanggal, lahir : Padangsidempuan, 16 April 2004
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Laki - laki
7. Anak ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara
8. Alamat : JL.P.KEMERDEKAAN LK.III
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. No. Telpn : 0838-7927-6980
11. Email : kholidmuhammadmukhron@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD IT Bunayya Padangsidempuan (2010-2016)
2. SMP N 2 Padangsidempuan (2016-2019)
3. SMA N 3 Padangsidempuan (2019-2022)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2022-2026)

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : KI Agus Muhammad Najib
2. Alamat : -
3. Pendidikan : S1
4. Pekerjaan : -
5. Nama Ibu : Harningsih
6. Alamat : JL.P.KEMERDEKAAN LK.III
7. Pendidikan : SMA
8. Pekerjaan : Wirasuasta

Lampiran 1

Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024 (dalam %)

No	Nama Bank Umum Syariah	ROA			
		2021	2022	2023	2024
1	BPD RKS	1,93	2,31	1,33	1,43
2	BPD NTBS	1,64	1,93	2,07	1,85
3	BMI	0,02	0,09	0,02	0,03
4	BVS	0,71	0,45	0,64	0,82
5	BJBS	0,96	1,14	0,62	0,57
6	BSI	1,61	1,98	2,35	2,49
7	BMS	4,08	2,59	1,96	2,04
8	BCAS	1,1	1,3	1,5	1,6
9	BTPNS	10,72	11,43	6,34	6,33
10	BAS	8,81	10,85	4,22	0,90

Sumber : Laporan tahunan masing-masing BUS tahun 2021-2024

Lampiran 2

Pertumbuhan *Green Banking Disclosure* (GBD)

Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024 (dalam %)

No	Nama Bank Umum Syariah	GCG			
		2021	2022	2023	2024
1	BPD RKS	0,67	0,76	0,76	0,86
2	BPD NTBS	0,57	0,67	0,71	0,71
3	BMI	0,67	0,76	0,80	0,80
4	BVS	0,47	0,57	0,71	0,86
5	BJBS	0,62	0,80	0,85	0,85
6	BSI	0,80	0,86	0,86	0,90
7	BMS	0,61	0,67	0,71	0,80
8	BCAS	0,33	0,47	0,76	0,86
9	BTPNS	0,33	0,38	0,57	0,62
10	BAS	0,43	0,48	0,52	0,57

Sumber : Laporan tahunan dan keberlanjutan masing-masing BUS tahun 2021-2024

Lampiran 3

Pertumbuhan *Good corporate governance* (GCG)

Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024 (dalam %)

No	Nama Bank Umum Syariah	GCG			
		2021	2022	2023	2024
1	BPD RKS	0,77	0,80	0,87	0,87
2	BPD NTBS	0,70	0,73	0,83	0,87
3	BMI	0,77	0,83	0,87	0,90
4	BVS	0,67	0,70	0,76	0,90
5	BJBS	0,77	0,83	0,87	0,87
6	BSI	0,80	0,83	0,93	0,93
7	BMS	0,73	0,80	0,83	0,87
8	BCAS	0,73	0,80	0,90	0,93
9	BTPNS	0,76	0,80	0,90	0,93
10	BAS	0,73	0,73	0,80	0,83

Sumber : Laporan tahunan dan keberlanjutan masing-masing BUS tahun 2021-2024

Lampiran 4

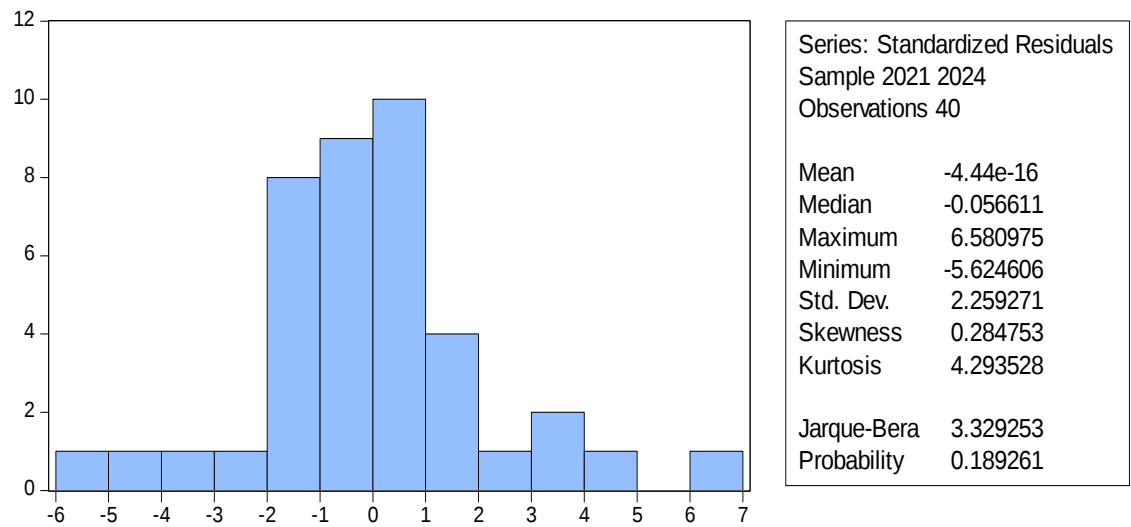
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 9

	ROA	GBD	GCG
Mean	2.619000	0.675000	0.818500
Median	1.625000	0.710000	0.830000
Maximum	11.43000	0.900000	0.930000
Minimum	0.020000	0.330000	0.670000
Std. Dev.	3.014694	0.158567	0.071774
Skewness	1.872316	-0.585872	-0.152666
Kurtosis	5.443629	2.384370	2.053456

Lampiran 5

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 6

Hasil *auxiliary regression*

	GBD	GCG
GBD	1.000000	0.665073
GCG	0.665073	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 7

Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/26 Time: 20:31

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.594335	4.562239	-0.130273	0.8971
GBD	-16.37054	3.136623	-5.219161	0.0000
GCG	17.42633	6.929590	2.514771	0.0164
R-squared	0.438370	Mean dependent var	2.619000	
Adjusted R-squared	0.408012	S.D. dependent var	3.014694	
S.E. of regression	2.319529	Akaike info criterion	4.592644	
Sum squared resid	199.0679	Schwarz criterion	4.719310	
Log likelihood	-88.85287	Hannan-Quinn criter.	4.638442	
F-statistic	14.43984	Durbin-Watson stat	0.813027	
Prob(F-statistic)	0.000023			

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 8

Model Fixed Effect

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/26 Time: 20:34

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 9

Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/07/26 Time: 20:34

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.149881	3.941074	1.052982	0.2992
GBD	-9.438476	3.683748	-2.562193	0.0146
GCG	5.913367	6.866987	0.861130	0.3947
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.508367	0.4589
Idiosyncratic random			1.637960	0.5411
Weighted Statistics				
R-squared	0.193627	Mean dependent var	1.249683	
Adjusted R-squared	0.150040	S.D. dependent var	1.950886	
S.E. of regression	1.798586	Sum squared resid	119.6918	
F-statistic	4.442243	Durbin-Watson stat	1.048222	
Prob(F-statistic)	0.018660			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.363232	Mean dependent var	2.619000	
Sum squared resid	225.7005	Durbin-Watson stat	0.555885	

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 10

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.133153	(9,28)	0.0004
Cross-section Chi-square	38.981510	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/26 Time: 21:18

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.594335	4.562239	-0.130273	0.8971
GBD	-16.37054	3.136623	-5.219161	0.0000
GCG	17.42633	6.929590	2.514771	0.0164
R-squared	0.438370	Mean dependent var	2.619000	
Adjusted R-squared	0.408012	S.D. dependent var	3.014694	
S.E. of regression	2.319529	Akaike info criterion	4.592644	
Sum squared resid	199.0679	Schwarz criterion	4.719310	
Log likelihood	-88.85287	Hannan-Quinn criter.	4.638442	
F-statistic	14.43984	Durbin-Watson stat	0.813027	
Prob(F-statistic)	0.000023			

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 11

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Statistic		
Cross-section random	9.612584	2	0.0082

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GBD	2.403317	-9.438476	14.765060	0.0021
	-			
GCG	12.560780	5.913367	35.714718	0.0020

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/07/26 Time: 21:19

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 12

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 13

Hasil Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 14

Hasil Uji (Uji R2)

R-squared	0.788060	Mean dependent var	2.619000
Adjusted R-squared	0.704797	S.D. dependent var	3.014694
S.E. of regression	1.637960	Akaike info criterion	4.068106
Sum squared resid	75.12161	Schwarz criterion	4.574770
Log likelihood	-69.36212	Hannan-Quinn criter.	4.251300
F-statistic	9.464780	Durbin-Watson stat	1.339581
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 15

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 04/07/26 Time: 21:26
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.27776	4.585216	2.459592	0.0203
GBD	2.403317	5.323069	0.451491	0.6551
GCG	-12.56078	9.103308	-1.379804	0.1786

Sumber data : Hasil Pengolahan Eviews 9

Lampiran 16

Indikator *Green Banking Disclosure* dan *Good Corporate Governance*

No	Indikator <i>Green Banking Disclosure</i>	No	Indikator <i>Good Corporate Governance</i>
1	Pernyataan visi atau misi yang menekankan kepedulian lingkungan.	1	Pengungkapan struktur kepemilikan (pemegang saham utama)
2	Adanya kebijakan formal yang mendukung praktik ramah lingkungan.	2	Pengungkapan struktur dewan komisaris dan direksi (nama, jabatan, komite).
3	Dukungan nyata dari manajemen puncak terhadap program hijau.	3	Pengungkapan laporan remunerasi direksi dan komisaris.
4	Penyediaan tabungan atau produk ramah lingkungan.	4	Pengungkapan jumlah rapat dewan komisaris dan kehadiran anggota..
5	Penyaluran pembiayaan pada sektor berkelanjutan atau energi terbarukan.	5	Pengungkapan mekanisme whistle-blowing atau saluran pelaporan pelanggaran.
6	Pemberian insentif atau keuntungan tambahan bagi nasabah pengguna produk hijau.	6	Pengungkapan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan.
7	Penempatan dana pada investasi yang mendukung pelestarian lingkungan.	7	Pengungkapan laporan kegiatan Dewan Pengawas Syariah (untuk bank syariah).
8	Adanya aturan internal untuk menolak pembiayaan proyek yang berisiko merusak alam.	8	Pengungkapan informasi keuangan segmen syariah dan konvensional.
9	Pelaporan terbuka terkait proporsi portofolio pembiayaan hijau.	9	Pengungkapan kebijakan pengungkapan informasi material kepada stakeholders.
10	Penerapan sistem efisiensi energi (hemat listrik, air, dan lainnya).	10	Pengungkapan penggunaan teknologi informasi untuk transparansi operasional.
11	Upaya mengurangi emisi karbon dalam kegiatan operasional.	11	Pengungkapan fungsi dan tanggung-jawab dewan komisaris secara jelas.
12	Program pengelolaan limbah secara bertanggung jawab.	12	Pengungkapan fungsi dan tanggung jawab direksi secara jelas.
13	Penerapan digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas.	13	Pengungkapan pengendalian internal dan audit internal.
14	Publikasi laporan keberlanjutan (sustainability report).	14	Pengungkapan keberadaan dan laporan kegiatan komite audit.

15	Penyajian data kuantitatif terkait dampak lingkungan (misalnya jejak karbon).	15	Pengungkapan keterlibatan auditor eksternal dan hasil audit (unqualified, qualified).
16	Informasi mengenai kebijakan green banking di media resmi bank.	16	Pengungkapan metodologi penilaian kinerja direksi/komisaris.
17	Program edukasi lingkungan untuk masyarakat luas.	17	Pengungkapan mekanisme evaluasi kinerja dewan dan manajemen.
18	Kerja sama dengan lembaga atau komunitas peduli lingkungan.	18	Pengungkapan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi.
19	Dukungan terhadap kegiatan sosial berbasis keberlanjutan.	19	Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
20	Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penghijauan atau pelestarian alam.	20	Pengungkapan perlindungan nasabah atau stakeholder minoritas.
21	Pelaporan kontribusi sosial bank yang terkait isu lingkungan.	21	Pengungkapan rencana kontinjensi dan keberlanjutan bisnis.
		22	Pengungkapan pengelolaan konflik kepentingan.
		23	Pengungkapan jumlah dan persentase komisaris independen.
		24	Pengungkapan komposisi dan kualifikasi anggota dewan independen.
		25	Pengungkapan kebijakan remunerasi yang bebas dari pengaruh manajemen.
		26	Pengungkapan kebijakan dan transparansi pemilihan komite audit dan dewan pengawas.
		27	Pengungkapan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas.
		28	Pengungkapan kebijakan dividen dan pembagian hasil secara adil.
		29	Pengungkapan hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) secara jelas.
		30	Pengungkapan mekanisme penyelesaian sengketa pemegang saham atau nasabah.

Lampiran 17

Hasi Indikator *Greenbanking Disclosure*

BPD RIAU KEPRI SYARIAH (BRKS)					BPD NTB SYARIAH (BPD NTBS)					BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI)				
No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3	0	1	1	1	3	0	1	1	1	3	0	1	1	1
4	0	0	0	1	4	0	0	0	0	4	0	0	1	1
5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1
6	0	0	0	1	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0
7	1	1	1	1	7	1	1	1	1	7	1	1	1	1
8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0
9	0	1	1	1	9	0	0	0	0	9	1	1	1	1
10	1	1	1	1	10	0	0	0	0	10	0	1	1	1
11	1	1	1	1	11	1	1	1	1	11	1	1	1	1
12	1	1	1	1	12	1	1	1	1	12	1	1	1	1
13	1	1	1	1	13	1	1	1	1	13	1	1	1	1
14	1	1	1	1	14	1	1	1	1	14	1	1	1	1
15	1	1	1	1	15	1	1	1	1	15	1	1	1	1
16	1	1	1	1	16	1	1	1	1	16	1	1	1	1
17	1	1	1	1	17	0	1	1	1	17	1	1	1	1
18	1	1	1	1	18	1	1	1	1	18	1	1	1	1
19	0	0	0	0	19	0	0	0	0	19	0	0	0	0
20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0
21	1	1	1	1	21	1	1	1	1	21	1	1	1	1
Jumlah	14	16	16	18	Jumlah	12	14	15	15	Jumlah	14	16	17	17

BANK VICTORIA SYARIAH (BVS)					BANK JABAR BANTEN SYARIAH (BJBS)					BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)				
No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3	0	0	1	1	3	0	1	1	1	3	1	1	1	1
4	0	0	1	1	4	0	1	1	1	4	1	1	1	1
5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1
6	0	0	0	0	6	0	0	1	1	6	0	1	1	1
7	0	1	1	1	7	1	1	1	1	7	1	1	1	1
8	0	0	0	1	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0
9	0	0	0	1	9	0	1	1	1	9	0	0	0	0
10	0	0	1	1	10	0	1	1	1	10	1	1	1	1
11	1	1	1	1	11	1	1	1	1	11	1	1	1	1
12	1	1	1	1	12	1	1	1	1	12	1	1	1	1
13	1	1	1	1	13	1	1	1	1	13	1	1	1	1
14	1	1	1	1	14	1	1	1	1	14	1	1	1	1
15	1	1	1	1	15	1	1	1	1	15	1	1	1	1
16	0	1	1	1	16	1	1	1	1	16	1	1	1	1
17	1	1	1	1	17	1	1	1	1	17	1	1	1	1
18	0	0	0	1	18	1	1	1	1	18	1	1	1	1
19	0	0	0	0	19	0	0	0	0	19	1	1	1	1
20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0	0	0	1
21	1	1	1	1	21	1	1	1	1	21	1	1	1	1
Jumlah	10	12	15	18	Jumlah	13	17	18	18	Jumlah	17	18	18	19

BANK MEGA SYARIAH (BMS)					BCA SYARIAH (BCAS)					BTPN SYARIAH (BTPNS)				
No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	0	1	1	1	2	0	1	1	1
3	0	0	0	1	3	0	0	1	1	3	0	0	1	1
4	0	0	0	0	4	0	0	0	1	4	0	0	0	0
5	1	1	1	1	5	0	0	1	1	5	0	0	1	1
6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0
7	1	1	1	1	7	1	1	1	1	7	1	1	1	1
8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0
9	0	0	1	1	9	0	0	1	1	9	0	0	0	0
10	0	1	1	1	10	0	0	1	1	10	0	0	0	1
11	1	1	1	1	11	1	1	1	1	11	1	1	1	1
12	1	1	1	1	12	1	1	1	1	12	1	1	1	1
13	1	1	1	1	13	1	1	1	1	13	0	0	1	1
14	1	1	1	1	14	0	1	1	1	14	1	1	1	1
15	1	1	1	1	15	1	1	1	1	15	1	1	1	1
16	1	1	1	1	16	0	0	1	1	16	0	0	0	0
17	1	1	1	1	17	0	0	1	1	17	0	0	1	1
18	1	1	1	1	18	0	1	1	1	18	0	0	0	0
19	0	0	0	0	19	0	0	0	1	19	0	0	0	0
20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0
21	1	1	1	1	21	1	1	1	1	21	1	1	1	1
Jumlah	13	14	15	16	Jumlah	7	10	16	18	Jumlah	7	8	12	13

BANK ALADIN SYARIAH (BAS)				
No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	0	0	0	0
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0	0	0	0
7	1	1	1	1
8	0	0	0	0
9	0	0	0	0
10	0	0	1	1
11	1	1	1	1
12	0	1	1	1
13	0	0	0	1
14	1	1	1	1
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	0	0	0	0
19	0	0	0	0
20	0	0	0	0
21	1	1	1	1
Jumlah	9	10	11	12

Lampiran 18

Hasil Indikator *Good Corporate Governance*

BPD RIAU KEPRI SYARIAH (BRKS)					BPD NTB SYARIAH (BPD NTBS)					BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI)				
No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1
4	0	1	1	1	4	0	1	1	1	4	1	1	1	1
5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1
6	1	1	1	1	6	1	1	1	1	6	1	1	1	1
7	1	1	1	1	7	1	1	1	1	7	1	1	1	1
8	1	1	1	1	8	0	0	1	1	8	1	1	1	1
9	0	0	1	1	9	0	0	0	1	9	1	1	1	1
10	1	1	1	1	10	1	1	1	1	10	1	1	1	1
11	1	1	1	1	11	1	1	1	1	11	1	1	1	1
12	1	1	1	1	12	1	1	1	1	12	1	1	1	1
13	1	1	1	1	13	1	1	1	1	13	1	1	1	1
14	1	1	1	1	14	1	1	1	1	14	1	1	1	1
15	1	1	1	1	15	1	1	1	1	15	1	1	1	1
16	1	1	1	1	16	1	1	1	1	16	1	1	1	1
17	1	1	1	1	17	1	1	1	1	17	1	1	1	1
18	1	1	1	1	18	1	1	1	1	18	1	1	1	1
19	1	1	1	1	19	1	1	1	1	19	1	1	1	1
20	1	1	1	1	20	1	1	1	1	20	1	1	1	1
21	1	1	1	1	21	1	1	1	1	21	1	1	1	1
22	1	1	1	1	22	1	1	1	1	22	1	1	1	1
23	1	1	1	1	23	1	1	1	1	23	0	1	1	1
24	1	1	1	1	24	0	0	1	1	24	0	1	1	1
25	0	0	0	0	25	0	0	0	0	25	0	0	0	0
26	0	0	1	1	26	0	0	1	1	26	0	0	1	1
27	1	1	1	1	27	1	1	1	1	27	1	1	1	1
28	0	0	0	0	28	0	0	0	0	28	0	0	0	1
29	0	0	0	0	29	0	0	0	0	29	0	0	0	0
30	0	0	0	0	30	0	0	0	0	30	0	0	0	0

Jumlah	23	24	26	26	Jumlah	21	22	25	26	Jumlah	23	25	26	27
--------	----	----	----	----	--------	----	----	----	----	--------	----	----	----	----

BANK VICTORIA SYARIAH (BVS)					BANK JABAR BANTEN SYARIAH (BJBS)					BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)				
No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1
4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1
5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1
6	1	1	1	1	6	1	1	1	1	6	1	1	1	1
7	1	1	1	1	7	1	1	1	1	7	1	1	1	1
8	0	1	1	1	8	1	1	1	1	8	1	1	1	1
9	0	0	1	1	9	1	1	1	1	9	1	1	1	1
10	1	1	1	1	10	1	1	1	1	10	1	1	1	1
11	1	1	1	1	11	1	1	1	1	11	1	1	1	1
12	1	1	1	1	12	1	1	1	1	12	1	1	1	1
13	1	1	1	1	13	1	1	1	1	13	1	1	1	1
14	1	1	1	1	14	1	1	1	1	14	1	1	1	1
15	1	1	1	1	15	1	1	1	1	15	1	1	1	1
16	1	1	1	1	16	1	1	1	1	16	1	1	1	1
17	1	1	1	1	17	1	1	1	1	17	1	1	1	1
18	1	1	1	1	18	1	1	1	1	18	1	1	1	1
19	1	1	1	1	19	1	1	1	1	19	1	1	1	1
20	1	1	1	1	20	1	1	1	1	20	1	1	1	1
21	1	1	1	1	21	1	1	1	1	21	1	1	1	1
22	0	0	1	1	22	1	1	1	1	22	1	1	1	1
23	0	0	0	1	23	0	1	1	1	23	1	1	1	1
24	0	0	0	1	24	0	1	1	1	24	0	1	1	1
25	0	0	0	1	25	0	0	0	0	25	0	0	1	1
26	0	0	0	1	26	0	0	1	1	26	0	0	1	1
27	1	1	1	1	27	1	1	1	1	27	1	1	1	1
28	0	0	0	0	28	0	0	0	0	28	0	0	1	1
29	0	0	0	0	29	0	0	0	0	29	0	0	0	0
30	0	0	0	0	30	0	0	0	0	30	0	0	0	0

Jumlah	20	21	23	27	Jumlah	23	25	26	26	Jumlah	24	25	28	28
--------	----	----	----	----	--------	----	----	----	----	--------	----	----	----	----

BANK MEGA SYARIAH (BMS)					BCA SYARIAH (BCAS)					BTPN SYARIAH (BTPNS)				
No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024	No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1
4	1	1	1	1	4	0	0	1	1	4	0	0	1	1
5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1
6	1	1	1	1	6	1	1	1	1	6	1	1	1	1
7	1	1	1	1	7	1	1	1	1	7	1	1	1	1
8	1	1	1	1	8	1	1	1	1	8	1	1	1	1
9	1	1	1	1	9	1	1	1	1	9	1	1	1	1
10	1	1	1	1	10	1	1	1	1	10	1	1	1	1
11	1	1	1	1	11	1	1	1	1	11	1	1	1	1
12	1	1	1	1	12	1	1	1	1	12	1	1	1	1
13	1	1	1	1	13	1	1	1	1	13	1	1	1	1
14	1	1	1	1	14	1	1	1	1	14	1	1	1	1
15	1	1	1	1	15	1	1	1	1	15	1	1	1	1
16	1	1	1	1	16	1	1	1	1	16	1	1	1	1
17	1	1	1	1	17	1	1	1	1	17	1	1	1	1
18	1	1	1	1	18	1	1	1	1	18	1	1	1	1
19	1	1	1	1	19	1	1	1	1	19	1	1	1	1
20	1	1	1	1	20	1	1	1	1	20	1	1	1	1
21	1	1	1	1	21	1	1	1	1	21	1	1	1	1
22	1	1	1	1	22	1	1	1	1	22	1	1	1	1
23	0	1	1	1	23	0	1	1	1	23	1	1	1	1
24	0	1	1	1	24	0	1	1	1	24	0	1	1	1
25	0	0	0	1	25	0	0	1	1	25	0	0	1	1
26	0	0	0	0	26	0	1	1	1	26	0	0	1	1
27	0	0	1	1	27	1	1	1	1	27	1	1	1	1
28	0	0	0	0	28	0	0	0	1	28	0	0	0	1
29	0	0	0	0	29	0	0	0	0	29	0	0	0	0
30	0	0	0	0	30	0	0	0	0	30	0	0	0	0
Jumlah	22	24	25	26	Jumlah	22	24	27	28	Jumlah	23	24	27	28

BANK ALADIN SYARIAH (BAS)				
No	2021	2022	2023	2024
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	0	0	0	0
5	1	1	1	1
6	1	1	1	1
7	1	1	1	1
8	1	1	1	1
9	1	1	1	1
10	1	1	1	1
11	1	1	1	1
12	1	1	1	1
13	1	1	1	1
14	1	1	1	1
15	1	1	1	1
16	1	1	1	1
17	1	1	1	1
18	1	1	1	1
19	1	1	1	1
20	1	1	1	1
21	1	1	1	1
22	1	1	1	1
23	1	1	1	1
24	0	0	1	1
25	0	0	1	1
26	0	0	0	1
27	0	0	0	0
28	0	0	0	0
29	0	0	0	0
30	0	0	0	0
Jumlah	22	22	24	25